

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**Oleh :
NOVA WINDA SHOLEHAH
1901041008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444H / 2023M**

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA
ANAK USIA 5- 6 TAHUN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**NOVA WINDA SHOLEHAH
NPM. 1901041008**

Pembimbing : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3771/1n-28-1/p/pp-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN", disusun oleh: Nova Winda Sholehah, NPM: 1901041008, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 23 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

(.....)

Penguji I : Eka Mei Ratnasari, M.Pd

(.....)

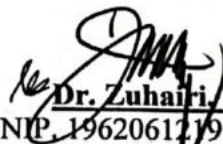
Penguji II : Aneka, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

PERSETUJUAN

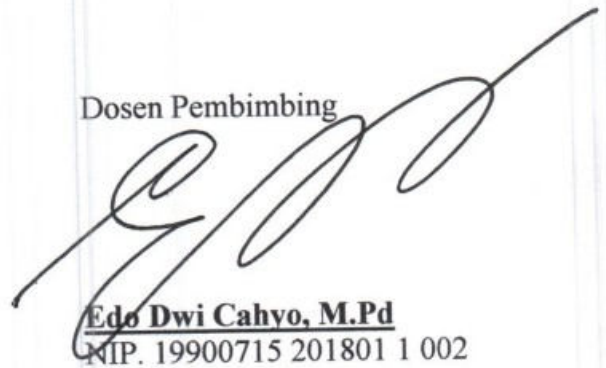
Judul : IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN
BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama : Nova Winda Sholehah
NPM : 1901041008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nova Winda Sholehah
NPM : 1901041008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN
BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 14 Juni 2023
Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Bahasa mempermudah anak mengeluarkan pemikiran serta opininya sehingga dapat terjalin komunikasi dan sosialisasi dengan lingkungan disekitarnya. Terdapat empat jenis kemampuan berbahasa antara lain yaitu, kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan menyimak, dan kemampuan berbicara. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Dalam hal ini, memilih media pembelajaran juga perencanaan yang baik pula. Media *Audio Visual* merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, contoh rekaman video, film, slide suara, dan lain-lain. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai alat tolak ukur kemampuan berbahasa anak, misalnya anak sudah mampu menceritakan kembali dongeng atau cerita yang dia dengar, mengungkapkan perasaannya atau ide-idenya kepada orang lain, menjawab pertanyaan yang kompleks, menyusun kalimat berstruktur sederhana (pokok kalimat-predikat-keterangan).

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber pertamanya yaitu seorang informan guru kelas B4 dan Kepala TK Aisyiyah 1 Metro Pusat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu observasi, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Dalam melakukan analisis data ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu, Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi Data (*Conclusion drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gur kelas B4 telah melakukan tahapan-tahapan pembelajaran media audio visual dengan maksimal. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 belum maksimal dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasanya. Faktor-faktor tersebut berupa faktor yang mendukung yaitu lingkungan dan hubungan keluarga, dan faktor yang menghambat yaitu kecerdasan, kesehatan dan status sosial ekonomi anak.

Kata kunci : Kualitatif, Implementasi, Kemampuan Mengungkapkan Bahasa

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Winda Sholehah

NPM : 1901041008

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2023

Yang menyatakan



Nova Winda Sholehah
NPM. 1901041008

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada
kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar.

Mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS : Ali Imran 104)¹

¹ “Qur’an Kemenag,” accessed June 25, 2023, <https://quran.kemenag.go.id/>.

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kepada orang tuaku tercinta, Ayahku Alm. Muhlis dan Ibuku Herniwati, yang peneliti sayangi, yang selalu mendo'akan kesuksesan peneliti, yang selalu memberikan dukungan tak kenal lelah, serta memberikan kasih sayang yang tak terbatas kepada peneliti,
2. Kepada kakakku tercinta Fatimah Azzahro, yang telah menjadi penyemangat serta pengingat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, yang selalu mendo'akan peneliti di manapun kapanpun, serta menjadi penghibur terbaik dalam setiap keadaan, dan dengan keikhlasan juga kerendahan hati menjadi tulang punggung keluarga,
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a demi keberhasilan studi peneliti,
4. Sahabatku Syifa Mahmudah, yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam setiap kegiatanku, yang selalu mendengarkan keluh kesah serta cerita-ceritaku
5. Sahabatku Luthfiyana Fitri Azzahra, Mutia Hernita Yasmin, Rana Atikah Zakiyyah, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian ini,
6. Sahabatku Widia Risca Apriliani, yang telah bersama dari hari pertama peneliti memasuki kelas perkuliahan, yang telah bersama-sama melewati fase perkuliahan ini, dan semoga sampai seterusnya,
7. Teman-temanku kelas A PIAUD angkatan 2019, yang juga sedang mengerjakan tugas akhir skripsi,
8. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tidak kata yang lebih baik selain mengucapkan syukur atas segala rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.” Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah menerima banyak bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada, Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam pengerjaan skripsi ini, Ibu Aneka, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah dengan ikhlas dan sabar memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk merevisi skripsi ini di masa yang akan datang untuk membantu pemahaman mengenai Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, 25 Juni 2023
Peneliti

Nova Winda Sholehah
NPM. 1901041008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Media Audio Visual.....	11
1. Pengertian Media Audio Visual.....	11
2. Karakteristik Pembelajaran Media Audio Visual.....	13
3. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	17
B. Kemampuan Berbahasa.....	19
1. Pengertian Kemampuan Mengungkapkan Bahasa.....	19
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	21
3. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	25
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	33
5. Unsur-unsur Pembentukan Bahasa Anak Usia Dini.....	37
6. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini.....	39
C. Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	44
B. Sumber Data.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	
53	
2. Identitas Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	
54	
3. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	
55	
4. Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	
56	
5. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	
57	
6. Sarana Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	
57	
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
1. Implementasi media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	60

2. Kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	66
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	81
C. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Bahasa Anak usia 5-6 Tahun.....	24
Tabel 4.1 Identitas Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat T.A 2022/2023.....	54
Tabel 4.2 Data Guru dan Staf TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat	56
Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	57
Tabel 4.4 Sarana Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.....	57
Tabel 4.5 Lembar Observasi Indikator Memiliki Perbendaharaan Kata Untuk Mengekspresikan Ide Kepada Orang Lain.....	68
Tabel 4.6 Lembar Observasi Indikator Melanjutkan Sebagian Cerita/Dongeng Yang Telah Diperdengarkan.....	70
Tabel 4.7 Lembar Observasi Indikator Menyebutkan Keompok Gambar Yang Memiliki Bunyi/Awal Huruf Yang Sama.....	72
Tabel 4.8 Lembar Observasi Indikator Menjawab Pertanyaan Yang Lebih Kompleks.....	74
Tabel 4.9 Lembar Observasi Indikator Berkomunikasi Secara Lisan, Memiliki Perbendaharaan Kata, Serta Mengenal Simbol-simbol Untuk Persiapan Membaca, Menulis, Berhitung.....	76
Tabel 4.10 Lembar Observasi Indikator Menyusun Kalimat Sederhana Dalam Struktur Kalimat Lengkap.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi.....	102
Lampiran 2. Outline.....	105
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran 4. Surat Izin PraSurvey.....	109
Lampiran 5. Surat Balasan Izin PraSurvey.....	110
Lampiran 6. Surat Tugas.....	111
Lampiran 7. Surat Izin Research.....	112
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research.....	113
Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka IAIN.....	114
Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka PIAUD.....	115
Lampiran 11. Alat Pengumpul Data.....	116
Lampiran 12. Hasil Wawancara.....	120
Lampiran 13. Lembar Observasi Penilaian.....	127
Lampiran 14. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH).....	134
Lampiran 15. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM).....	143
Lampiran 16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	149
Lampiran 17. Bukti Cek Turnitin.....	157
Lampiran 18. Riwayat Hidup.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah yang dimiliki setiap orangtua, karena anak dapat menjadi penerus serta mengungguli pencapaian yang dilakukan oleh orang tuanya. Berdasarkan pemikiran tersebut maka orangtua bekerja keras untuk dapat memberikan pendidikan, ilmu serta memfasilitasi pembelajaran bagi anak-anak mereka agar mendapat kebutuhan pendidikan serta semua ilmu yang ada untuk memenuhi kebutuhan perkembangannya sesuai kemajuan zaman yang ada. Salah satu langkah nyata yang dilakukan oleh orangtua adalah dengan memasukkan anak mereka ke jenjang pendidikan prasekolah atau pendidikan bagi anak usia dini. Sejak dini manusia sudah membutuhkan pendidikan dalam proses perkembangannya menjadi dewasa.² Pendidikan anak usia dini (PAUD) atau usia prasekolah adalah masa dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Pengembangan potensi serta kecerdasan pada masa ini merupakan hal yang tepat karena, upaya yang dilakukan guna pengembangan potensi serta kecerdasan anak dapat memberikan arahan yang bermanfaat untuk kehidupan anak kedepannya. Sebaliknya, apabila potensi serta kecerdasan dalam diri anak tidak mendapat arahan yang tepat dan sesuai dengan porsinya, maka akan berakibat pada tidak berkembangnya potensi yang ada dalam diri anak.³

² Uswatun Hasanah, "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (June 19, 2016), <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>.

³ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

Anak usia prasekolah atau yang sering dikenal dengan sebutan anak usia dini merupakan masa dimana anak memiliki kepekaan terhadap perkembangan serta mengalami pematangan dari fungsi-fungsi jasmani (fisik) dan rohani (psikis) yang siap untuk menerima berbagai stimulasi dari lingkungan disekitarnya. Masa-masa usia dini merupakan saat yang tepat untuk meletakkan dasar dalam mengembangkan berbagai potensi serta kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, konsep serta disiplin diri dan kemandirian.⁴ Pendapat Imam al-Ghazali ra. dalam bukunya yang berjudul *Ihya' Ulumudin* yang dikutip oleh Mursid menyebutkan bahwa jalan untuk melatih anak-anak termasuk urusan yang paling penting dan harus mendapat prioritas yang lebih dari yang lainnya. Apabila orangtua terbiasa untuk melatih anak melakukan kebaikan maka anak akan menjadi pribadi yang baik serta bermanfaat bagi orang disekitarnya, sebaliknya apabila tidak ada pembiasaan bagi anak untuk melakukan kebaikan maka anak cenderung tidak melakukan kebaikan dan justru berdampak kurang baik bagi lingkungan disekitarnya.⁵

Pada dasarnya pendidikan bagi anak usia dini adalah upaya yang dilakukan oleh guru serta orang tua dalam banyak hal diantaranya merawat, mengasuh serta mendidik anak melalui lingkungan sehingga anak dapat bebas mengeksplorasi dengan cara mengamati, meniru atau eksperimen yang memanfaatkan seluruh potensi serta kemampuan dalam diri anak, dimana hal ini dilakukan secara berulang-ulang.⁶ Dalam hal ini

⁴ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).,16.

⁵ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

⁶ Yuliani Nurani Sujono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Barat: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009).,7.

ada enam aspek perkembangan utama pada anak yang perlu diberikan perhatian secara lebih khusus diantaranya, Nilai Agama Moral, Perkembangan Fisik-Motorik, Perkembangan Sosial-Emosional, Perkembangan Bahasa, Perkembangan Kognitif serta yang terakhir adalah Perkembangan Seni dalam diri anak. Pada penelitian ini penulis mengambil fokus kepada perkembangan bahasa anak, dimana bahasa merupakan salah satu pokok masalah penting dalam perkembangan anak.⁷

Bahasa mepermudah anak mengeluarkan pemikiran serta opininya sehingga dapat terjalin komunikasi dan sosialisasi dengan lingkungan disekitarnya. Perkembangan bahasa ini dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Dalam tiap pertambahan umurnya maka akan bertambah pula jumlah perbendaharaan kata yang dimiliki anak dan pelafalan kata anak akan semakin jelas.⁸ Terdapat empat jenis kemampuan berbahasa antara lain yaitu, kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan menyimak, dan kemampuan berbicara.⁹ Proses menyimak aktif terjadi pada saat anak bertindak sebagai penyimak yang menggunakan *auditory discrimination* dan *acuity* guna mengidentifikasi suara-suara dan berbagai kata, untuk selanjutnya menerjemahkan menjadi kata yang bermakna melalui auding atau pemahaman.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti mengambil fokus pada kemampuan mengungkapkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137," § Standar Nasional PAUD (2014), <https://repository.kemdikbud.go.id/17981/>.

⁸ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).,53.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008).,4.

¹⁰ Nurbiana Dhieni et al., *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).,3.19.

Mengajarkan berbahasa yang baik pada anak dilaksanakan dengan catatan tidak melebihi batas-batas prinsip pendidikan bagi anak usia dini yang bercirikan bermain sambil belajar.¹¹ Untuk memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek membaca dan menulis dapat dikembangkan melalui berbagai jenis permainan. Ketika bermain, anak dapat mendapatkan berbagai manfaat untuk perkembangan fisik motorik, kecerdasan dan sosial emosional. Ketiga aspek ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satu saja aspek tidak diberi kesempatan untuk berkembang maka akan mengalami ketimpangan.¹²

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Dalam hal ini, memilih media pembelajaran juga perencanaan yang baik pula. Meskipun begitu, pada kenyataannya dilapangan, guru akan memilih media pembelajaran berdasarkan beberapa pertimbangan, *Pertama*, Guru sudah akrab dengan media pembelajaran yang akan digunakan, *Kedua*, Guru merasa bahwa penggunaan media tersebut dapat menggambarkan maksud dan tujuan dari hal yang dipelajari lebih baik daripadanya, *Ketiga*, Media yang ia pilih dapat lebih menarik minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran serta menuntunnya pada penyajian yang lebih jelas dan siswa dapat memahami hal tersebut dengan mudah.¹³ Karena pada dasarnya guru memiliki peranan penting dalam suatu proses pembelajaran yaitu sebagai fasilitator, koordinator, mediator, serta motivator agar

¹¹ Kemendiknas, "UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14" (Jakarta: Depdiknas, 2003),1.

¹² Elizabet G. Hainstock, *Montessori Untuk Sekolah Dasar* (Jakarta: Delapratasa Publishing, 2002),102.

¹³ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),48.

kegiatan belajar mengajar tersebut dapat memberikan peningkatan kemampuan dalam diri anak.¹⁴

Memilih media pembelajaran hendaknya memiliki berbagai macam variasi. Variasi ini dimaksudkan agar anak mendapat pengalaman yang lebih beragam serta dapat mengatasi rasa jenuh dalam belajar. Oleh karenanya dalam penelitian ini, peneliti mencoba melihat penggunaan media *Audio Visual* yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa Anak Usia Dini serta menambah variasi pembelajaran. Karakteristik media yang digunakan pun memiliki perbedaan. Untuk mengetahui karakteristik dari suatu media pembelajaran maka dapat dilakukan dengan cara melihat kemampuan dari media tersebut dalam menstimulus kelima indera manusia seperti penciuman, penglihatan, perabaan, pendengaran dan pengecap.¹⁵ Media *Audio Visual* merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, contoh rekaman video, film, slide suara, dan lain-lain.¹⁶ Media ini dianggap memiliki kemampuan yang lebih menarik dan baik, dikarenakan mengandung unsur dua jenis media. Penggunaan media *Audio Visual* melibatkan beberapa indera serta organ tubuh, seperti telinga (*Audio*) dan mata (*Visual*), yang memungkinkan informasi serta pesannya lebih mudah dimengerti.

Dengan demikian, anak lebih leluasa belajar dengan harapan anak dapat memahami konsep huruf abjad dan dapat membaca dengan mudah.

¹⁴ Edo Dwi Cahyo, "Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 3, no. 1 (30 Juni 2019): 39, <https://doi.org/10.32332/tapis.v3i1.1411>.

¹⁵ Siti Kurniasih, dkk, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Metro: CV Laduni Alifatama, 2022), 6.

¹⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 148.

Audio Visual disajikan dalam bentuk, gambar, video, animasi, suara, serta permainan warna yang dapat menimbulkan ketertarikan anak untuk belajar, sehingga anak tidak akan merasa bahwa dirinya sedang belajar melainkan hanya sedang bermain. Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai alat tolak ukur kemampuan berbahasa anak, misalnya anak sudah mampu menceritakan kembali dongeng atau cerita yang dia dengar, mengungkapkan perasaannya atau ide-idenya kepada orang lain, menjawab pertanyaan yang kompleks, menyusun kalimat berstruktur sederhana (pokok kalimat-predikat-keterangan).

Hal inilah yang coba dilakukan oleh guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 20 & 26 Januari 2023 di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, guru telah membuat perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Minguan (RPPM), namun guru hanya mencantumkan tiga indikator dari ketujuh indikator yang ada dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014, dan dari ketiga indikator kemampuan mengungkapkan bahasa yang direncanakan oleh guru untuk dikembangkan, hanya ada satu indikator perkembangan yang dikembangkan dengan kegiatan media audio visual yaitu Memiliki lebih banyak kata-kata untuk menyampaikan ide kepada orang lain. Sedangkan dua indikator lain menggunakan kegiatan cerita dan tanya jawab dalam kegiatan pengembangannya. Berdasarkan paparan tersebut, serta

mengingat pentingnya bahasa bagi anak usia dini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menuangkannya dalam judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas maka berikut ini merupakan beberapa pertanyaan dari penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi media Audio Visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 1 Metro Pusat?
2. Bagaimana kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media Audio Visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan mengenai implementasi penggunaan media audio visual oleh guru dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 1 Metro Pusat.
- b. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.

- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media Audio Visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penambah WaWasan, penambah informasi, serta sebagai bahan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pengembangan bahasa anak.
- b. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:
 - 1) Bagi Peneliti, semoga penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih kepada peneliti mengenai penggunaan media audio visual dalam pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak.
 - 2) Bagi Guru, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan evaluasi terhadap pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang memaparkan secara sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*Prior Research*) mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berdasarkan penelitian yang ada, ditentukan beberapa penelitian terdahulu yang diteliti oleh orang lain yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, penelitian relevan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chiara Dinda dengan judul Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual di Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, Wawancara dan dokumentasi, melibatkan 2 orang guru dan 20 anak kelas B1. Data-data yang sudah terkumpul dianalisa dengan empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dengan hasil indikator pencapaian akan tercapai apabila guru menerapkan ketujuh langkah penggunaan media audio visual.¹⁷
2. Selanjutnya adalah penelitian dari Sri Reka Lestari, dkk. dengan judul Penerapan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual di TK Nurul Iman Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan alat pengumpul data berupa wawancara (kepada 1 orang guru) dan dokumentasi. Lalu setelah mendapatkan data yang diperlukan, data-data tersebut di analisa dengan mereduksi data, lalu data display (model data) dan terakhir penarikan kesimpulan (verifikasi). Adapun penelitian ini meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Nurul Iman Banda Aceh dibuktikan

¹⁷ Chiara Dinda, "Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018.

dengan rata-rata dari 20 anak telah mengalami perkembangan sesuai dengan harapan.¹⁸

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai perkembangan bahasa anak melalui media audio visual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini mengambil fokus pada kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa.

¹⁸ Sri Reka Lestari, dkk, "Penerapan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di Tk Nurul Iman Banda Aceh," *Universitas Bina Bangsa Getsempena*, Pendidikan Guru PAUD, 2 (2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Proses transfer pesan serta informasi dalam media ini disalurkan melalui pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan penglihatan serta pendengaran anak. Film, video pendek serta program TV merupakan beberapa contoh dari media audio visual. Media merupakan sesuatu yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran, minat juga perhatian anak didik sehingga proses belajar terjadi.¹⁹ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, media merupakan alat; sarana komunikasi seperti Koran, radio, majalah, televisi, film, poster, dan spanduk; perantara, penghubung; yang terletak antara dua pihak.²⁰ Sedangkan dalam Kamus Kata Serapan, media adalah benda/alat/sarana, yang menjadi perantara untuk menghantarkan sesuatu.

Media mengarah kepada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan.

¹⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Pedagogia, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2016).,6.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).,6.

Dalam dunia pendidikan, sumber (pemberi pesan) adalah guru, penerima pesan adalah anak didik, sedangkan informasi (pesan) adalah materi pelajaran yang disampaikan guru kepada anak didik.²¹

Media Audio Visual juga merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton. Media Audio Visual didefinisikan sebagai media yang digunakan dalam suatu proses belajar mengajar yang melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam proses kegiatannya. Media Audio Visual merupakan media yang memiliki dua unsur, yakni unsur suara dan unsur gambar. Contoh dari media ini adalah televisi, laptop, hp, proyektor lcd.²²

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan perantara untuk menyampaikan sesuatu, sedangkan media audio visual adalah suatu alat perantara dalam menyampaikan pesan melalui suara yang dapat didengar dan melalui mata yang dapat melihat langsung.

2. Karakteristik Pembelajaran Media Audio Visual

Secara implisit media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang teridri dari buku, tape recorder, kaset, video, film, televisi, foto, gambar (*slide*), grafik dan computer. Media Audio Visual adalah metode penyampaian materi yang menggabungkan dua bentuk teknologi yaitu

²¹ Purwasih, "Peranan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong," 2013.,125

²² Sri Widayati and Kartika Rinakit Adhe, *Media Pembelajaran PAUD Sumber Belajar, Media Pembelajaran Dan APE* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).,45.

Audio (dengar) dan Visual (pandang). Media Audio Visual memiliki beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut :

- a. Bersifat Linier
- b. Menyajikan Visual yang Dinamis
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme atau kognitif
- f. Berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi interaktif murid yang rendah.

Adapun beberapa kegunaan dari Media Audio Visual, diantaranya :

- 1) Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak didik, pengalaman yang dimiliki setiap anak berbeda, ditentukan oleh faktor keluarga dan masyarakat. Perbedaan inilah yang membuat guru kesulitan dalam mengatasinya apabila hanya mengandalkan bahasa verbal sebab membawa anak langsung ke objek pelajaran tidak mudah. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dapat menghadirkan pengalaman yang sama pada setiap anak.
- 2) Melampaui batasan ruang dan waktu. Maksud dari batasan ruang dan waktu disini adalah hal-hal yang tidak semua bisa dialami langsung oleh anak, hal-hal tersebut dapat disebabkan

oleh beberapa hal contohnya, objek yang terlalu besar seperti gunung atau terlalu kecil seperti bakteri, gerakan-gerakan yang terlalu lambat seperti pergerakan amoeba atau yang terlalu cepat seperti pergerakan awan, hal-hal geografis seperti iklim, musim dan proses terbentuknya bumi. Kesemua hal tersebut merupakan hal-hal yang kemungkinan besar tidak dapat dialami langsung oleh anak namun dapat dihadirkan dalam pembelajaran dikelas melalui penggunaan media audio visual.

- 3) Memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung antara anak didik dengan lingkungannya. Contoh ketika guru menyampaikan bagaimana proses terjadinya tsunami, apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal anak akan sulit memahami prosesnya serta tidak adanya interaksi langsung yang terjadi, oleh sebab itu perlu dihadirkan situasi nyata dari objek tersebut agar dapat menimbulkan kesan mendalam dalam diri anak melalui penggunaan media audio visual. Selain mempercepat proses belajar, dengan bantuan media audio visual akan dapat dengan cepat meningkatkan taraf kecerdasan serta mengubah sikap pasif dan statis kepada sikap aktif dan dinamis.²³

Karakteristik media audio visual dalam proses belajar mengajar adalah peneliti bertindak sebagai fasilitator untuk kemudian anak yang akan mengeksplorasi secara aktif dan mandiri. Penyajian media audio

²³ Wahyudin, H Uyu, and Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).,63.

visual lebih dinamis secara berulang-ulang. Agar kemudian gambar atau lambang visual dapat mengubah emosi dan perilaku anak didik (psikologi behaviorisme atau kognitif), misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dalam masyarakat.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

Terdapat beberapa langkah yang secara umum perlu diketahui dalam pemanfaatan media audio visual untuk kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah tersebut meliputi langkah persiapan, langkah persiapan serta langkah tindak lanjut.²⁴

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,
2. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media,
3. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan,
4. Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan,
5. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai,
6. Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung,
7. Melakukan evaluasi sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran.²⁵

²⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010).,46.

²⁵ “Peranan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.”,125.

Selain langkah-langkah di atas, ada pendapat lain yang mengemukakan tentang langkah-langkah penggunaan media audio visual, diantaranya sebagai berikut :

a) Persiapan Materi

Seorang guru harus mempersiapkan terlebih dahulu unit pelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu, baru kemudian menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

b) Durasi Media

Durasi media audio visual juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena lama atau tidaknya penayangan suatu video atau film akan berpengaruh pada keefektifan media tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga, hal ini perlu diperhatikan agar menyesuaikan dengan jam pelajaran.

c) Persiapan Kelas

Persiapan kelas meliputi persiapan anak dan persiapan alat. Persiapan anak adalah dengan memberikan penjelasan secara global isi film atau video yang akan ditayangkan agar anak mengetahui materi apa yang akan dipelajari dalam pembelajaran. Sementara persiapan alat adalah mempersiapkan semua peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran, agar pembelajaran lebih maksimal dan lancar.

d) Tanya Jawab

Setelah kegiatan pemutaran film atau video selesai, hal yang harus dilakukan guru adalah refleksi terkait film atau video dan kemudian melakukan tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi tersebut dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kegiatan pembelajaran selanjutnya.²⁶

Berdasarkan paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah penggunaan media audio visual terbagi menjadi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan terdiri dari pemilihan materi, media, kegiatan serta merencanakan asesmen dalam pembelajaran tersebut, lalu pelaksanaan merupakan tahap mengimplementasikan kegiatan yang sudah direncanakan, dan terakhir evaluasi, evaluasi merupakan tahap tindak lanjut dari suatu pembelajaran, berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari hasil evaluasi suatu pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media Audio Visual memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan diantaranya :

a) Kelebihan Media Audio Visual

- 1) Dapat digunakan untuk klasikal
- 2) Dapat digunakan secara spontan
- 3) Dapat digunakan berulang

²⁶ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016),.56.

- 4) Dapat digunakan materi secara fisik yang tidak dapat berbicara langsung di kelas
 - 5) Dapat digunakan untuk menyajikan materi/objek yang berbahaya
 - 6) Dapat menyajikan objek secara lebih detail
 - 7) Dapat diperlambat dan dipercepat
 - 8) Dapat menyajikan gambar dengan suara
 - 9) Serta, tidak memerlukan ruang yang gelap
- b) Kekurangan Media Audio Visual
- 1) Lebih sulit direvisi
 - 2) Cenderung mahal
 - 3) Memerlukan keahlian dalam penggunaannya
 - 4) Memerlukan peralatan yang lengkap²⁷

B. Kemampuan Berbahasa

1. Pengertian Kemampuan Mengungkapkan Bahasa

Kemampuan atau *Ability* merupakan istilah umum yang dikaitkan dengan potensi dalam menguasai suatu keahlian. Istilah ini juga berhubungan dengan intelegensi dan bakat yang dimiliki seorang anak yang dapat menguasai suatu keahlian. Ketika anak telah memiliki kemampuan berbicara tahap awal, mampu menggerakkan tubuh, mampu berkomunikasi, serta mengembangkan kemampuan lain yang lebih rumit, segala bentuk stimulasi/rangsangan dari lingkungan adalah

²⁷ Ayu Fitria, "penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini," *CakraWala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (20 Maret 2018), <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.

bahan yang kemudian diolah anak menjadi sebuah kepribadian.²⁸ Sedangkan, bahasa merupakan suatu sistem lambang yang menghasilkan bunyi yang arbitrer untuk kemudian digunakan oleh anggota dari suatu kelompok sosial guna berkomunikasi, merepresentasikan diri serta untuk bekerja sama.²⁹ Bahasa merupakan suatu sistem berupa simbol yang dapat ditemui di alam ini.³⁰

Definisi tersebut mengungkapkan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi. Oleh karena itu dalam menghasilkan suatu sistem perlu adanya subsistem yang membentuknya. Dalam bahasa apabila diartikan sebagai suatu sistem maka ada beberapa subsistem yang membentuknya seperti morfologi, sintaksis, fonologi dan leksikon.³¹ Bahasa juga diartikan suatu ungkapan dari dalam pikiran yang kemudian diungkapkan secara teratur melalui alat bunyi. Dalam hal ini bahasa didefinisikan menjadi dua bagian yaitu bagian lahir dan bagian isi, bahasa bagian lahir merupakan bahasa yang tersampaikan melalui alat bunyi itu sendiri, sedangkan bahasa bagian isi merupakan bentuk dalam pikiran atau perasaan seseorang.³²

Bahasa juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana timbulnya bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh penutur dan kemudian hal ini mendapatkan respon dari pendengar.³³ Dalam hal ini bahasa

²⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung, 2017),.17.

²⁹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012),.32.

³⁰ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa Mengungkap Bahasa, Makna, dan Tanda* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),.23.

³¹ Rohmani Nur Indah and Abdurrahman, *Psikolinguistik, Konsep & Isu Umum* (Malang: UIN-Malang Press, 2008),.46.

³² Dyah Amiyah Lindayani and Novita Lidayani, *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2014),.3.

³³ Leonard Bloomfield, *Language (Bahasa)* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995),.135.

didefinisikan sebagai sebuah percakapan. Bahasa muncul ketika bunyi yang dihasilkan dari pikiran tampil bersama dalam sebuah obrolan.³⁴

Setelah uraian mengenai kemampuan dan bahasa, selanjutnya adalah pengertian dari kemampuan berbahasa. B.F. Skinner diakui sebagai bapak aliran behaviorisme. Ia menulis buku yang berjudul *Verbal Behavior* (1957). Buku itu sangat terkenal dan dipakai sebagai rujukan oleh pengikut aliran behaviorisme. Dalam bukunya dijelaskan, ada dua kategori perilaku berbahasa lisan yang penting, yakni (1) *mands* (singkatan dari *commands*, berarti perintah dan *demands*, berarti tuntutan) dan (2) *tacts* (singkatan dari *contacts* yang berarti hubungan). Yang dimasukkan dalam kategori pertama ialah kata-kata atau kelompok kata yang membawa penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk "hadiah" yang memuaskan hati pembicara itu. Yang termasuk dalam kategori kedua ialah kata-kata atau kelompok-kelompok kata yang memberi tanggapan tentang dunia ini. Skinner beranggapan bahwa kemampuan berbahasa pada anak bukan berdasarkan pada penguasaan kaidah, melainkan dibentuk secara langsung oleh faktor di luar dirinya. Rangsangan dari lingkungan tertentu memperkuat kemampuan berbicara anak. Selanjutnya, perkembangan bahasa dipandang sebagai suatu kemajuan dari pengungkapan verbal yang sembarangan (*random*) sampai ke kemampuan matang untuk

³⁴ Muhammad Khoyin, *Filsafat Bahasa, Philosophy of Language* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 25.

berkomunikasi melalui prinsip pertalian rangsang dan jawabannya (stimulus respons) dan peniruan- peniruan.³⁵

Kemampuan Berbahasa merupakan kemampuan yang berhubungan erat dengan mendengar dan memahami pembicaraan. Dengan mendengar orang lain berbicara, anak belajar bagaimana suatu kata diucapkan dan penggunaannya dalam kalimat.³⁶ Kemampuan mengungkapkan bahasa adalah kemampuan atau kesanggupan individu dalam mengkomunikasikan dan menyampaikan apa yang ia pahami atau mengerti dan ia rasakan agar pemahamannya tersebut dapat dimengerti oleh orang lain, hal ini dapat membantu individu tersebut dalam dunia sosialnya.³⁷

Terdapat dua unsur bahasa dalam tahapan perkembangan bahasa anak yakni bahasa egosentris dan bahasa sosial.

- a. Bahasa egosentris adalah bahasa yang cenderung lebih memperlihatkan kehendak serta kemauan seseorang.
- b. Bahasa sosial, bahasa ini dapat berupa saran, kritik atau suatu pendapat. Dimana bahasa ini digunakan sebagai alat untuk bersosialisasi dengan orang lain atau dapat juga digunakan dalam bertukar pikiran mengenai suatu hal.³⁸

³⁵ Saifuddin Mahmud and Muhammad Idham, *Teori Belajar Bahasa* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Pers, 2019).,12.

³⁶ Emy T and Besse Nirmala, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercakap-Cakap Di Kelompok A TK Asnur Lasoani Kecamatan Mantikolure Kota Palu," *Universitas Tadulako* 5, no. 1 (2019).

³⁷ Ibid.,4.

³⁸ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).,38.

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Kemampuan bahasa anak usia dini dapat dikatakan masih terbatas. Hal ini dikarenakan anak hanya memahami bahasa berdasarkan pemikiran mereka sendiri. Perkembangan bahasa yang dialami anak merupakan bentuk dari pengembangan fungsi simbolis. Apabila fungsi ini telah mengalami perkembangan maka, kemampuan anak dalam memecahkan persoalan dengan mempelajari bahasa dari orang lain akan lebih luas.³⁹

Ada beberapa kemampuan yang diharapkan dapat terpenuhi dalam pengembangan bahasa anak diantaranya :

- a. Kemampuan memaknai arti dari ucapan orang lain
- b. Kemampuan untuk menambah perbendaharaan kata. Dengan meningkatnya kemampuan komunikasi anak diharapkan akan menambah perbendaharaan kata-katanya.
- c. Kemampuan untuk merangkai kosakata menjadi suatu kalimat. Dengan semakin banyaknya perbendaharaan kata yang dimiliki anak, maka diharapkan anak mampu untuk sedikit demi sedikit menyusun kata tersebut menjadi suatu kalimat sederhana.
- d. Kemampuan untuk mengucapkan kosakata. Dengan bertambahnya usia serta banyaknya proses belajar bahasa yang dilalui anak. Maka pelafalan suatu kosakata yang sebelumnya sukar untuk diucapkan anak akan lebih mudah dan benar.⁴⁰

³⁹ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).,13.

⁴⁰ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).,119.

Beberapa ahli mengemukakan teori mengenai perkembangan bahasa anak, diantaranya :

- 1) Teori Kontinuitis. Teori ini menyatakan bahwa dekutan dan celotehan merupakan bunyi-bunyi yang perskusif yang kemudian menjadi bunyi bahasa yang sebenarnya.
- 2) Teori Diskontinuits. Teori ini menyatakan bahwa anak mengeluarkan celotehan dengan bermacam-macam bunyi tanpa urutan yang khusus dan banyak bunyi-bunyi ini yang kemudia hilang selamanya atau terpendam untuk beberapa saat , kemudian muncullah fase pemerolehan yang urutannya konstan.
- 3) Teori Nativisme. Teori ini dilandaskan pada kenyataan bahwa seorang anak dapat memperoleh bahasa manapun kalau saja dia diberi peluang, seorang anak sejak lahir telah membawa bekal kodrati yang memungkinkan dia dapat memperoleh bahasa apa pun yang disuguhkan padanya.⁴¹

Jadi, dalam perkembangan bahasa anak ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan agar dapat memaksimalkan kemampuan berbahasanya, diantaranya pelafalan, pemaknaan koskata, serta penyusunan koskata menjadi suatu kalimat utuh yang sederhana.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 Lampiran 1 mengenai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun , disebutkan bahwa ada tujuh indikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam kemampuan anak untuk mengungkapkan bahasa seperti yang telah tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
4. Kelompok usia 5-6 Tahun

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
Lingkup	Usia 5-6 Tahun

⁴¹ Martinis Yamin and Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD* (Jambi: Gaung Persada Pers Grup, 2013),106.

Perkembangan	
Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis berhitung 4. Memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain 5. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita⁴²

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa suatu kegiatan belajar mengajar tidak akan berhasil apabila tidak dibarengi dengan pengetahuan guru mengenai metode yang tepat dan dapat digunakan pada saat mengajarkan anak membaca. Metode yang dapat digunakan adalah metode yang menyenangkan berupa bermain. Karena bagi anak usia dini, belajar adalah bermain dan bermain adalah belajar.⁴³ Tidak hanya metode, guru pun perlu memperhatikan media apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan terus berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran pun mengalami banyak perkembangan yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, seperti media majalah, surat kabar atau media elektronik seperti radio, televisi, internet dan lain sebagainya.

3. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

⁴² Permendikbud RI, *Lampiran1 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*, No. 137, 2014, <https://repositori.kemdikbud.go.id/17981/.,27>.

⁴³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).,196.

Dalam perkembangannya ada beberapa tahapan yang dilalui anak guna memperoleh kemampuan berbahasa diantaranya :

- a. Tahap Menangis, Merajuk. Bahasa ini merupakan bahasa pertama seorang anak ketika ia lahir. Pada saat seorang bayi ingin berkomunikasi dengan orang disekitarnya maka ia akan menangis agar dapat menyampaikan keinginannya, oleh karena itu orang tua serta pengasuh perlu segera mengetahui apa maksud dari tangisan tersebut, misal anak menangis karena lapar, atau mengantuk.
- b. Tahap membuat suara. dalam tahap ini anak sudah mulai mengeluarkan suara yang sedikit lebih jelas arahnya, karena ia telah sering mendengarkan kata-kata tersebut ketika ia bayi. Misal anak mengucapkan “lapee” meskipun belum jelas namun anak sudah tahu bahwa arah tujuannya adalah mendapat makanan, karena orang dewasa sering menyebut kata-kata tersebut ketika ia sedang lapar.
- c. Tahap satu kata. Tahapan ini adalah saat dimana anak mengucapkan satu kata yang memiliki berbagai macam arti. Misal “mama” kata mama disini digunakan anak untuk berbagai maksud seperti, “mama dimana?” atau “mama, aku lapar” dan banyak hal lain.
- d. Tahap frasa pendek. Saat anak sudah lebih banyak menguasai suatu nama objek atau tindakan, mereka akan mengulangi suatu kata tersebut berkali-kali. Hal ini dikarenakan anak dalam

proses akuisisi bahasa, untuk selanjutnya mereka menggabungkan kata-kata tunggal tersebut menjadi sebuah frasa yang singkat dalam bentuk kalimat seperti, “mama haus”, “mama gendong” dan lain-lain.

- e. Tahap ucapan telegrafis. Anak seringkali menaruh makna mereka sendiri dalam frasa itu seperti, “kakak TV” yang berarti Kakak menyalakan TV saat ia ternyata tidak boleh menyalakannya. Orang dewasa perlu memahami hal ini, karena anak dalam hal ini hanya mengucapkan kata-kata yang penting untuk diucapkan.
- f. Tahap kalimat panjang. Biasanya peningkatan pengucapan koskata anak terjadi pada akhir usia dua tahun atau awal tiga tahun.

Menurut Piaget dan Vygotsky yang dikutip oleh Dadan Suryana, tahapan perkembangan bahasa pada anak dibagi menjadi dua bagian yaitu Tahap Pralinguistik dan tahap Linguistik.

1. Tahap Pralinguistik (Meraban)

a) Tahap Pralinguistik (Meraban) Pertama (0,0 – 0,5)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam kehidupan bayi. Selama berbulan-bulan lamanya bayi-bayi akan menangis, mendengkur, menjerit maupun tertawa, yang kesemua bahasa awal ini dapat ditemui dalam berbagai bahasa di dunia. Tahapan ini dialami oleh anak berusia 0-5 bulan yang meskipun sifat dan keberlakuannya tidak sama

persis namun dapat diambil secara garis besar pembagiannya.

- 1) 0-2 minggu : anak sudah dapat menghadapkan muka kearah suara. Mereka sudah dapat membedakan suara manusia dengna suara lainnya, seperti bunyi bel, bunyi gemerutuk dan peluit. Mereka akan berhenrti menangis jika mendengar orang berbicara.
- 2) 1-2 bulan : mereka dapat membedakan suku kata, seperti (bu) dan (pa), mereka bisa merespons secara berbeda terhadap kualitas emosional suara manusia, misalnya suara marah membuat dia menangis, sedangkan suara yang ramah membuat dia tersenyum dan mendekat(seperti, suara merpati).
- 3) 3-4 bulan : mereka sudah dapat membedakan suara laki-laki dan perempuan.
- 4) 6 bulan : mereka mulai memperhatikan intonasi dan ritme dalam ucapan. Pada tahap ini, mereka mulai meraban (mengoceh) dengan suara melodis.

b) Tahap Pralinguistik (Meraban) Kedua.

Pada tahap ini anak akan menjadi lebih aktif disbanding dengan tahap Pralinguisik pertama. Anak yang berusia 5-6 bulan bila diukur dari kemampuan bahasa maka ia sudah semakin baik dan luas, serta anak semakin mengerti mengani makna suatu hal seperti nama diri sendiri, larangan, perintah serta ajakan. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa anak sudah dapat memahami apa yang diucapkan oleh orang dewasa kepadanya. Selain itu, anak akan mulai melakukan gerakan-gerakan misal mengangkat suatu benda untuk memperlihatkan kepada orang lain disekitarnya, seperti “Lihat, ini bagus!” atau “apa ini?

(sambil memegang benda tersebut)” ketika ia ingin mengetahui sesuatu.

Selanjutnya adalah perkembangan anak pada usia 7-8 tahun. Bila tadi kita sudah membahas mengenai kemampuan bahasa anak yang ditunjukkan dengan mengoceh dengan melakukan gerakan-gerakan untuk menarik perhatian orang dewasa. Maka sekarang kita akan membahas kemampuan berbahasa anak usia 7-8 tahun, dimana pada usia ini orang tua akan mulai mengenalkan hal-hal baru bagi anaknya, yang berarti bahwa anak sudah dapat mengenal bunyi kata untuk objek yang sering dikenalkan oleh orang tuanya secara berulang-ulang. Pada umumnya orang tua akan mulai menggunakan gerakan-gerakan yang mengisyaratkan suatu hal seperti, menunjuk. Gerakan menunjuk digunakan untuk menarik perhatian anak ketika orang tua hendak menunjukkan suatu hal padanya.

Kemudian yang terakhir dalam tahap pralinguistik adalah ketika anak berumur 8-1 tahun. Setelah anak melewati periode mengoceh serta menggunakan gerakan-gerakan untuk suatu hal, maka pada periode ini anak sudah mulai dapat mengucapkan satu suku kata yang fonetis dalam kata, misalnya “bu”, lanjut menjadi “bubu” baru kemudian dapat mengucapkan “ibu” dengan tepat. Dalam

periode ini, anak akan mulai berinisiatif untuk memulai komunikasi. Selain anak sudah dapat mengoceh dengan jelas, anak juga sudah dapat menggunakan bahasa isyarat untuk menunjuk atau meraih benda-benda. Gerakan isyarat ini juga memiliki dua makna yaitu untuk mengkomunikasikan sesuatu dan meminta sesuatu atau untuk meminta penjelasan dari sesuatu. Contoh, ketika anak meraih suatu benda lalu ia menunjukkan benda tersebut kepada orang tua dengan tujuan untuk mendapat penjelasan mengenai benda tersebut. Ketika orang tua menjelaskan mengenai benda yang anak tunjukkan maka anak akan merasa puas karena telah mendapat jawabannya.

2. Tahap Linguistik

Bila pada tahap pralinguistik anak belum dapat mengutarakan suatu hal seperti yang diucapkan orang dewasa, maka pada tahap linguistik anak sudah dapat mengutarakan suatu hal yang menyerupai ujaran orang dewasa. Para ahli membagi tahap linguistik ini menjadi 5 tahapan diantaranya :

- a) Tahap Linguistik I : Tahap kalimat satu kata (tahap holofrastik).
- b) Tahap Linguistik II : Tahap kalimat dua kata.
- c) Tahap Linguistik III : Tahap pengembangan tata bahasa.
- d) Tahap Linguistik IV : Tahap tata bahasa menjelang dewasa/prabahasa.
- e) Tahap Linguistik V : Tahap kompetensi penuh.

1) Tahap I, Tahap Holofrastik (Tahap Linguistik Pertama)

Pada usia 1-2 tahun pengetahuan anak mengenai kebahasaan semakin meningkat. Anak sudah mulai mengenali objek-objek disekitarnya dengan namanya, misal : nama-nama anggota dalam keluarga, jenis-jenis makanan, perabotan rumah tangga dan lain-lain.

Tahap ini adalah saat dimana anak mulai mengucapkan satu kata untuk memaknai suatu hal seperti, “asi” yang dimaksudkan untuk nasi. Artinya anak ingin makan nasi, atau sudah makan nasi. Agar dapat memahami maksud satu kata dari anak ini, orang tua harus mencermati situasi serta lingkungan disekitar pada saat satu kata ini diucapkan. Orang tua perlu memahami bahwa pada tahap holofrasa ini alat ucap serta daya ingat anak belum cukup sempurna untuk mengucapkan satu kalimat yang terdiri dari dua kata atau lebih.

2) Tahap Linguistik II : Kalimat Dua Kata

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, anak-anak telah memahami dahulu sebelum kemudian ia dapat mengucapkan satu kata. Anak-anak yang tengah memasuki tahap ini pertama sekali mengucapkan dua holofrasa dalam rangkaian kata yang cepat seperti, *ibu masak, ayah minum*. Ungkapan-ungkapan inipun tidak langsung jelas pada awalnya melainkan bertahap,

aWalnya anak mengucapkan “di” yang berarti adik lalu berhenti sejenak, kemudian “num” maksudnya minum. Untuk kemudian akan muncul sebuah kalimat “adik minum”

3) Tahap Linguistik III : Pengembangan Tata Bahasa

Umumnya tahap ini dimulai ketika anak berumur sekitar 2,6 tahun, namun ada juga sebagian anak yang sudah mengalami pengembangan tata bahasa pada umur 2,0 tahun, bahkan terdapat juga anak yang terlambat dan baru mengalami pengembangan tata bahasa pada umur 3,0 tahun.

Biasanya anak pada tahap ini telah menggunakan pola-pola kalimat yang sedikit rumit seperti kata tugas di, ke, dari, ini ,itu dan lain-lain. Pada tahap ini anak mengalami perkembangan luar biasa dimana anak sudah mulai aktif berbicara serta bercakap-cakap dengan teman sebayanya.

4) Tahap Linguistik IV : Tata Bahasa Menjelang Dewasa/ Pradewasa

Tahap ini biasanya dialami oleh anak yang berumur 4-5 tahun. Pada umur ini anak sudah mampu menerapkan struktur tata bahasa dan kalimat-kalimat majemuk seperti “aku mau nonton sambil minum susu”, “adik lihat kakak dan papah keluar” dan lain

sebagainya. Kemunculan kalimat-kalimat yang lebih rumit tersebut menandakan perkembangan bahasa anak yang sudah mengalami peningkatan.

5) Tahap Linguistik V : Kompetensi Penuh

Sekitar umur 5-7 tahun anak-anak telah memasuki tahap kompetensi penuh. Tahap ini adalah tahap dimana anak telah memahami elemen-elemen sintaksis bahasa ibunya serta memiliki kompetensi (pemahaman dan produktivitas bahasa) secara memadai. Meskipun perbendaharaan kata yang dimiliki anak masih terbatas namun dengan seiring berjalannya waktu maka perkembangannya akan terus memperluas kemampuan berbahasa anak.⁴⁴

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia terdiri dari 5 tahapan yaitu, Tahap Linguistik I : Tahap kalimat satu kata (tahap holofrastik), Tahap Linguistik II : Tahap kalimat dua kata, Tahap Linguistik III : Tahap pengembangan tata bahasa, Tahap Linguistik IV : Tahap tata bahasa menjelang dewasa/prabahasa, Tahap Linguistik V : Tahap kompetensi penuh.

4. Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

⁴⁴ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), 113-125.

Perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelektual sangat berpengaruh dalam perkembangan kemampuan bahasa. Anak mempelajari bahasa seperti ia belajar yang lain, meniru dan mengulang merupakan hasil yang anak dapatkan dalam belajar bahasa awal.⁴⁵ Agar dapat memiliki keterampilan dengan baik, diperlukan perkembangan bahasa yang dimulai sejak seseorang berusia dini. Dalam prosesnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini diantaranya :

a. Faktor Kesehatan

Faktor kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam perkembangan bahasa anak, terutama pada masa awal kehidupan anak. Apabila anak yang sedang dalam rentang usia dua tahun pertama sering mengalami sakit tidak menutup kemungkinan anak tersebut akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

b. Intelegensi

Intelegensi dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari perkembangan anak. Umumnya apabila anak mengalami perkembangan bahasa yang pesat dibandingkan anak sebayanya, anak tersebut memiliki tingkat intelegensi yang normal atau di atas normal. Meskipun begitu bukan berarti anak yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasa pada usia awal dikategorikan sebagai anak yang kurang pandai.

⁴⁵ *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, 2018.,9.

Sebuah hasil studi oleh Hurlock mengemukakan bahwa anak yang mengalami keterlambatan mental, sepertiga diantara mereka dapat berbicara secara normal dan anak yang memiliki tingkat intelegensi rendah, sangat miskin dalam hal keahsaannya.

c. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa studi mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa anak erat hubungannya dengan status sosial ekonomi keluarga. Anak dengan status sosial ekonomi keluarga miskin cenderung mengalami keterlambatan dalam hal perkembangan bahasa dibandingkan dengan anak yang bersala dari keluarga berstatus sosial ekonomi lebih baik. Situasi ini dapat terjadi dikarenakan beberapa kemungkinan mislanya perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga dengan status sosial ekonomi miskin diduga minim perhatian terhadap perkembangan bahasa anaknya), atau bahkan kedua-duanya.

d. Jenis Kelamin

Pada awal usia anak tidak ada perbedaan dalam hal vokalisasi antara laki-laki dan perempuan. Namun, ketika anak memasuki usia dua tahun dan seterusnya, anak perempuan cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak laki-laki.

e. Hubungan Keluarga

Dalam hal ini hubungan yang dimaksud adalah proses pengalaman interaksi serta komunikasi dengan lingkungan keluarga, yang paling utama adalah dengan kedua orang tua yang mengajar, melatih serta memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang terjalin secara sehat antara kedua orang tua dengan anak dapat memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sebaliknya hubungan yang terjalin secara tidak sehat dapat berakibat pada keterlambatan atau kesulitan perkembangan bahasa anak. Yang dimaksud hubungan yang tidak sehat disini dapat berupa sikap orang tua yang keras/kasar terhadap anak, minim kasih sayang atau perhatian dalam hal pemberian latihan serta contoh berbahasa yang baik kepada anak, oleh sebab itu perkembangan bahasa anak akan cenderung mengalami stagnasi atau kelainan, contoh : gagap ketika berbicara, tidak dapat mengungkapkan kata-kata dengan jelas, memiliki ketakutan ketika ingin mengungkapkan pendapat, dan berkata kasar atau tidak sopan.⁴⁶

Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak diantaranya sebagai berikut :

a. Faktor Nature

Faktor ini merupakan kualitas dan bawaan yang diturunkan oleh orangtua kandunganya. Faktor ini merupakan pemberian dari orangtua kepada anak sejak lahir.

b. Faktor Kematangan

⁴⁶ Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, 2009.,123-125.

Faktor ini merupakan yang dari lahir anak sudah memiliki kemampuan alamiah bercakap sejak lahir. Maka dari itu ada tingkat kematangan bahasa anak yang akan membentuk dugaan-dugaan terhadap aturan yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari dan dalam lingkungannya.

c. Faktor nurture

Faktor ini memiliki kekuatan yang kompleks dari pengaruh yang ada di lingkungannya, keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat. Anak akan belajar dari lingkungan yang mereka tinggali.

d. Faktor internal

- 1) Evolusi biologis
- 2) Jenis kelamin
- 3) Kecerdasan
- 4) Keinginan dan dorongan berkomunikasi dengan teman sebaya
- 5) Kepribadian

e. Faktor eksternal

- 1) Pola asuh
- 2) Lingkungan
- 3) Kesehatan
- 4) Keluarga

Pola asuh dari pendidik dalam menstimulus dan memberi dorongan kepada anak dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak. Maka

pendidik dapat memberi contoh yang baik dengan anak, dan memberikan motivasi supaya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Setelah memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini diatas, sudah semestinya guru atau pendidik dapat mengatasi masalah-masalah tersebut melalui daya dan kemampuan yang dimiliki. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menggunakan berbagai macam metode, strategi serta media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan terhadap anak usia dini. Upaya tersebut dilakukan guna perkembangan bahasa anak agar dapat berkembang dengan baik dan sempurna, sehingga di kemudian hari anak akan mampu mengeksplorasi lagi kemampuan yang dimilikinya pada jenjang sekolah dasar.

5. Unsur-unsur Pembentukan Bahasa Anak Usia Dini

Ada beberapa unsur dalam pembentukan bahasa anak usia dini.

Diantara berbagai unsur tersebut ialah sebagai berikut :

a. Fonolog

Setiap bahasa terbentuk melalui unsur-unsur dasar.

Fonologi merupakan sistem suar dari suatu bahasa, termasuk didalamnya suara-suara yang digunakan serta bagaimana suara-suara tersebut dikombinasikan, contoh : “ca”, “al” dan lain sebagainya. Sebuah fonem merupakan unit dasar dari suara dalam suatu bahasa.

b. Morfologi

Morfologi disini mengarah kepada unit-unit makna yang membentuk formasi kata. Sebuah morfem adalah unit terkecil yang masih memiliki makna, yang berupa kata yang tidak dapat dipecah lagi menjadi bagian bermakna yang lebih kecil.

c. Sintaksis

Sintaksis merupakan bagaimana sebuah kata dikombinasikan sehingga membentuk frase-frase serta kalimat-kalimat yang dapat dimengerti. Contoh “kucing makan ikan” bukan “ikan makan kucing”.

d. Semantik

Semantik mengarah kepada makna dari sebuah kata dan kalimat. Setiap kata memiliki sekumpulan makna semantic atau atribut penting dengan maknanya.

e. Pragmatik

Pragmatik merupakan bagaimana bahasa digunakan dalam konteks yang berbeda. Contoh : menggunakan bahasa yang sopan dalam situasi yang tepat, seperti saat berbicara dengan guru, berbicara dalam sebuah forum diskusi.⁴⁷

Dari unsur pembentuk bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa itu dapat dipelajari atau didapat dengan lingkungan sekitar. Karena dengan berinteraksi dengan orang yang ada di sekitar maka perkembangan bahasa anak akan berkembang. Dengan anak dapat mengungkapkan keinginannya,

⁴⁷ John W Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* (Jakarta: Erlangga, 2007).,353.

penolakannya, dan maupun pendapatnya dengan cara menyampaikan secara lisan atau berbica langsung.

6. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini

Manusia menggunakan bahasa untuk berfikir, menyimak, berbicara, membaca. Kemampuan tersebut tidak langsung dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari oleh manusia itu sendiri mulai dari lahir hingga akhir hayatnya. Bagi anak usia dini bahasa memiliki beberapa manfaat seperti sebagai sarana untuk berfikir, sarana untuk mendengar, sarana untuk komunikasi dan ketika telah memasuki usia sekolah bahasa digunakan sebagai sarana membaca dan menulis.

Fungsi bahasa bagi anak usia dini diantaranya :

a. Bahasa sebagai fungsi instrumental

Dalam tahap awal kehidupan seorang anak, bahasa digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka yang bersifat primer seperti, “mi-mi” yang diucapkan anak ketika ia merasa haus. Hal ini diucapkan anak agar ia dapat lebih cepat mendapatkan air dibanding anak yang hanya mengungkapkan keinginannya melalui tangisan. Begitu juga pada masa bayi, meskipun belum dapat menggunakan bahasa bayi dapat mengungkapkan keinginannya melalui tangisan. Pun bagi anak-anak prasekolah, ketika hendak menyampaikan keinginannya mereka menggunakan bahasa

sebagai alat penyampainya. Bahasa dapat mempermudah orang lain mengerti kita.

b. Bahasa sebagai fungsi Regulatif

Bahasa disini digunakan sebagai sarana pengawasan, pengendali serta pengatur peristiwa atau mengatur orang lain. Anak mempelajari bahasa karena ada pengaruh dari lingkungan serta dan kontrol perilaku dari orang dewasa di sekitarnya anak dapat berbicara karena mendengar percakapan orang disekitarnya.

c. Bahasa sebagai fungsi Heuristik

Dalam fungsi ini anak mendapatkan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan mempelajari seluk beluk lingkungannya dengan melibatkannya. Fungsi ini lebih sering disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menuntut adanya jawaban. Dalam perkembangannya anak-anak memanfaatkan fungsi ini melalui berbagai pertanyaan yang terus-menerus mengenai alam sekitar atau lingkungannya.

d. Bahasa sebagai fungsi Interaksional

Dalam hal ini bahasa memiliki fungsi sebagai pejamin dan pemantapan ketahanan serta keberlangsungan komunikasi dan menjalin interaksi sosial. Anak dapat menetapkan dan mengeksplorasi pikiran, perasaan dan tindakan dengan orang lain melalui penggunaan bahasa. Anak menggunakan bahasa

untuk berkomunikasi dan peduli pada kelompoknya sendiri dan berpartisipasi dalam struktur sosial.

e. Bahasa sebagai fungsi Personal

Sebagai fungsi personal bahasa memberikan kesempatan orang yang berbicara dalam mengekspresikan emosi, perasaan serta reaksi-reaksi yang mendalam. Dalam hal ini anak memiliki cara tersendiri yang khas serta spesial untuk membagikan pendapat dan perasaannya. Anak-anak memerlukan bantuan dari orang tua serta guru dalam menemukan dan mengeksplorasi kekuatan bahasa yang terdapat dalam lingkungannya. Anak perlu belajar dalam menyusun makna melalui berbicara dan menulis juga dalam hal memahami makna melalui mendengarkan dan membaca.

f. Bahasa sebagai fungsi Imajinatif

Fungsi imajinatif disini maksudnya adalah bahasa memiliki fungsi sebagai pencipta sistem, gagasan atau kisah imajinatif. Biasanya fungsi ini digunakan untuk mengisahkan cerita-cerita, dongeng-dongeng menulis cerpen, melalui bahasa kita menciptakan mimpi-mimpi yang mustahil, dengan bahasa kita dapat mengekspresikan perasaan berbentuk puisi. Pendek kata dalam bahasa bebas berimajinatif.

g. Bahasa sebagai fungsi Representatif

Fungsi ini dapat terlihat ketika anak ingin menyampaikan sesuatu yang ia temukan. Dalam hal ini, bahasa memiliki

fungsi sebagai penyampai fakta-fakta serta pengetahuan, menyampaikan realita sebenarnya sebagaimana yang terlihat dan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki banyak fungsi yang teramat penting bagi anak. Meskipun begitu ketujuh fungsi bahasa tersebut tidak langsung dirasakan serta dimanfaatkan anak secara sekaligus melainkan secara bertahap. Ketika bayi, anak akan membutuhkan fungsi *instrumentalia*, *regulative* dan *interaksional*, kemudian ketika anak memasuki usia 18 bulan maka bahasa sudah dapat digunakan secara efektif dan instrumental, peraturan, fungsi *interaksional* dan *pribadi*, lalu mulai menggunakannya untuk permainan pura-pura (fungsi *imajinatif*) dan fungsi *heuristic* dalam mengeksplorasi lingkungan disekitarnya. Seiring bertambahnya usia anak, maka semua fungsi bahasa tersebut dapat digunakan dengan sempurna.

C. Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa

Media Audio Visual memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Semakin baik implementasi media Audio Visual maka semakin baik pula kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa.⁴⁹ Penggunaan media Audio Visual dalam

⁴⁸ Dhieni et al., *Metode Pengembangan Bahasa*,1.23.

⁴⁹ Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017),115-116.

mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa memiliki beberapa manfaat, antara lain:⁵⁰

1. Anak mampu menceritakan kembali isi cerita
2. Anak mampu mengulangi kata-kata
3. Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri
4. Anak mampu menyebutkan peran-peran yang diperlihatkan
5. Anak mampu menjawab pertanyaan
6. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal
7. Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.

⁵⁰ Farid Helmi Setiawan, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android," *PG-PAUD*, E-Journal, Vol 3, no. 2 (Oktober 2016).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵¹

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif,

⁵¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun menggunakan media audio visual. Peneliti melakukan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran media audio visual, perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak, serta melakukan wawancara mengenai implementasi media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat dan factor pendukung serta penghambat dalam kegiatan implementasinya. Selain itu, peneliti melakukan dokumentasi untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁵³ Berdasarkan sifat penelitian tersebut, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

⁵³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 47.

fakta-fakta yang terdapat di lapangan mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan media audio visual secara faktual dan sistematis.

B. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengambilan data, maka kuesioner merupakan sumber data atau informan. Jadi sumber data adalah suatu subjek atau objek dimana darinya diperoleh suatu data. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer/pokok dan sumber data sekunder/pelengkap.

1. Sumber Data Primer/Pokok

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pertamanya yaitu seorang informan guru kelas B4 dan Kepala TK Aisyiyah 1 Metro Pusat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu observasi, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Sumber Data Sekunder/Pelengkap

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai sumber data lain yang dapat memberikan data tambahan agar dapat melengkapi kekurangan data yang tidak diperoleh melalui

sumber data primer.⁵⁴ Sumber data sekunder juga dapat diartikan sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau orang lain. Peneliti menggunakan dokumentasi pada data-data berupa RPPH, RPPM, Lembar Observasi Penilaian, kegiatan pembelajaran dengan media audio visual, kegiatan pembelajaran kelas B4, dan kegiatan wawancara dengan Guru Kelas B4 dan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Selain memerlukan penggunaan metode yang tepat, penelitian juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang faktual serta objektif.⁵⁵ Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai ‘perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu’.⁵⁶ Dalam penelitian ini observasi difokuskan terhadap gejala serta kejadian maupun sesuatu dengan tujuan untuk mendeskripsikannya serta mengungkap faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Istilah observasi juga dapat diartikan

⁵⁴ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kenacana Prenada Media Group, 2013).,40.

⁵⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).,158.

⁵⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).,37.

sebagai kegiatan yang memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dapat berbentuk eksperimental dan naturalistik (alamiah). Dalam rangka penelitian yang menggunakan metode kualitatif maka observasi yang digunakan adalah observasi dengan konteks naturalistik (alamiah).⁵⁷

Berdasarkan penggunaannya observasi dibagi menjadi dua yaitu pengamatan berperan serta (*participant observation*) dan pengamatan tidak berperan serta (*non-participant observation*).⁵⁸ Peneliti menggunakan teknik pengamatan tidak berperan serta (*non-participant observation*), penulis berperan sebagai pengamat independen yang mengamati gejala, kondisi serta sesuatu yang terjadi di lapangan tanpa berperan serta dalam hal tersebut. Peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dengan media audio visual, peneliti juga melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak dan peneliti menggunakan lembar observasi penilaian yang diisi oleh guru kelas B4 untuk memverifikasi hasil perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).,143.

⁵⁸Ibid.,152

2. Wawancara

Bentuk paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka.⁵⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶⁰

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab terhadap narasumber atau informan yang dapat dilakukan secara tatap muka atau langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas B4 tentang implementasi kegiatan media audio visual, kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 dan faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat dan faktor pendukung serta faktor penghambat implementasi media audio visual dalam mengembangkan

⁵⁹ *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*.,50.

⁶⁰ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.,317.

kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel / dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁶¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶²

Peneliti menggunakan kamera handphone untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan media audio visual, kegiatan wawancara dengan guru kelas B4 dan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, mendokumentasikan RPPH, RPPM, dan Lembar Penilaian Observasi, serta peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.

⁶¹ Ibid., 329.

⁶² Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.,178.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Guna menghindari kekeliruan pada data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *triangulasi*. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu/sumber lain. Diluar itu, perlu dilakukan pengecekan sesuatu yang lain, sebagai alat pembanding terhadap data tersebut.⁶³ Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu.⁶⁴

Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Triangulasi sumber ialah teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Sedangkan Triangulasi Teknik ialah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan sumber yang sama.⁶⁵ Triangulasi Sumber dari penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepala TK Aisyiyah 1 Metro Pusat dan Guru Kelas 41 TK Aisyiyah 1 Metro Pusat. Sedangkan Triangulasi Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi tidak dapat langsung disajikan, perlu dilakukan analisis serta pengkajian secara ilmiah. Analisis data mencakup evaluasi setiap bagian dari data, deskripsi dari semua fakta yang ada, menggunakan alasan

⁶³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),179.

⁶⁴ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,241.

⁶⁵ Ibid.,241-242.

yang logis serta analitis, mendeteksi pola-pola yang ada, mengembangkan penjelasan, menggambarkan kesimpulan informasi serta menguji hipotesis.⁶⁶ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁶⁷ Dalam melakukan analisis data ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu, Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi Data (*Conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah memperoleh data dari lapangan, peneliti perlu melakukan reduksi terhadap data yang ada. Mereduksi berarti memilah serta menggolongkan data-data yang penting serta hal-hal pokok yang perlu dikemukakan. Dengan merangkum data seperti ini maka akan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data apa saja selanjutnya yang belum diperoleh selama proses pengumpulan data. Oleh karena itu dapat dipahami disini, bahwa mereduksi data adalah suatu proses penggolongan, pengarahan, penajaman suatu data serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam suatu data.⁶⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah Display data. Display data adalah suatu proses menampilkan data menggunakan uraian singkat yang bersifat naratif. Display data dapat memudahkan pemahaman mengenai hal yang

⁶⁶ Muhammad Yaumi and Muljono Damopoli, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi* (Jakarta: Kenacana Prenada Media Group, 2014).,131-132.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta) 2015.,335.

⁶⁸Ibid.,338.

terjadi serta merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut agar dapat ditarik sebuah kesimpulan.⁶⁹

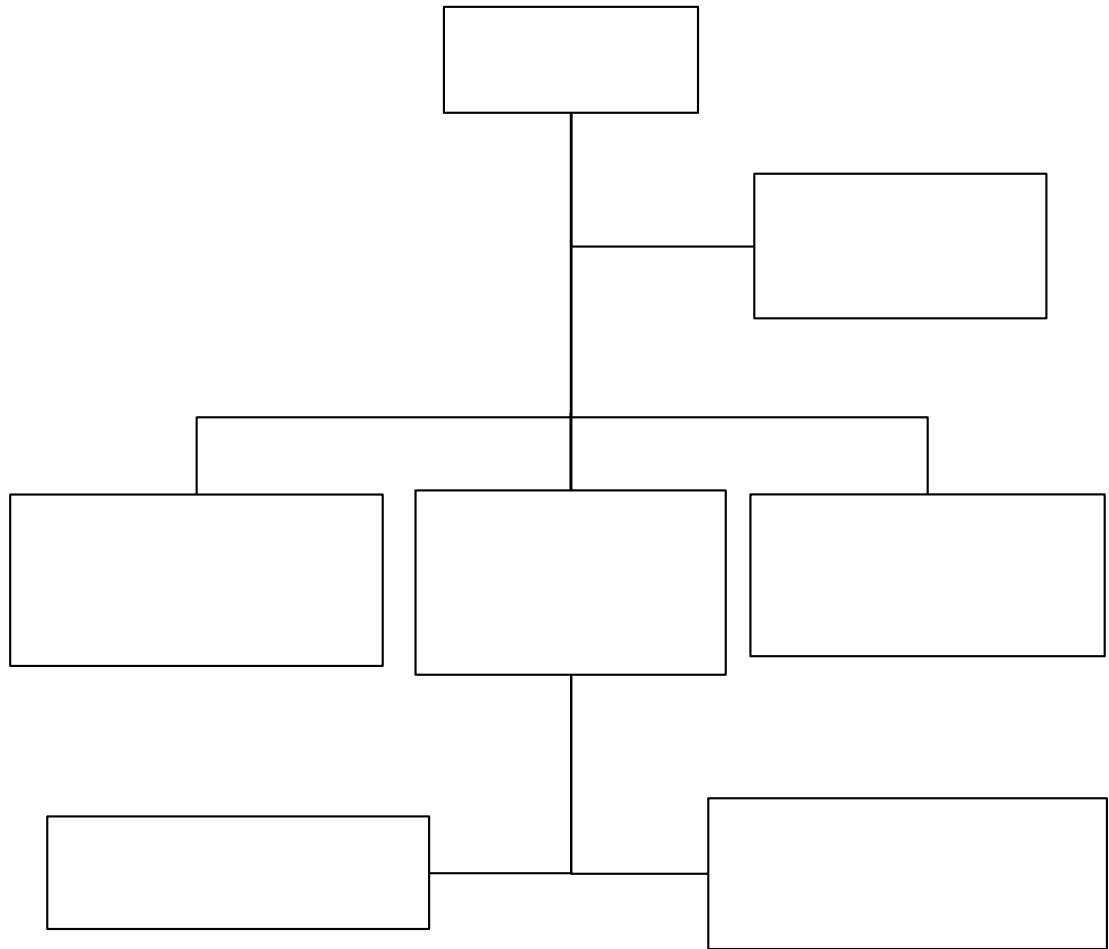
3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan disini berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan.⁷⁰ Kesimpulan disini masih bersifat sementara, karena masih dapat berubah apabila ditemukan data-data lain atau data tersebut tidak memiliki bukti lapangan yang kuat. Namun bila ditemukan bahwa data yang ada sudah sesuai dengan yang terjadi di lapangan maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.⁷¹

⁶⁹Ibid.,341.

⁷⁰ Yaumi and Damopoli, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi*.,145.

⁷¹ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.,345.

F. Kerangka Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro

Persyarikatan Muhammadiyah perempuan atau organisasi Aisyiyah Lampung Tengah yang pada saat itu merupakan organisasi yang bergerak di bidang dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan ingin mencerdaskan bangsa, maka dengan tujuan mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap percaya diri, cinta tanah air, dan berguna bagi masyarakat yang adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

Dengan niat tersebut maka pada tanggal 1 Agustus 1958 didirikanlah TK Aisyiyah 1, oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah Ibu Safinah R. Sutijo, sesudah Muktamar Muhammadiyah di Palembang. Sekarang sudah mengembangkan TPQ Aisyiyah, dan juga telah mendidik guru titipan dari daerah untuk menjadi guru TK Aisyiyah se-Lampung Tengah. Selain itu ada bimbingan pendirian TK di Bandar Jaya, Nampi Rejo, dan telah diserahkan kepada pimpinan daerah pada musyawarah cabang ke-13, maka terpilihah guru dari pemerintah sebanyak 9 orang. Kini TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat dan telah berkembang serta telah terakreditasi A.

2. Identitas Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat
Tabel 4.

Identitas Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat T.A
2022/2023

No .	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Metro Pusat
2	Nomor Induk Sekolah	000060
3	Nomor Statistik Sekolah	002126101006
4	Provinsi	Lampung
5	Otonomi Daerah	Metro
6	Kecamatan	Metro Pusat
7	Desa / Kelurahan	Imopuro
8	Jalan dan Nomor	JL K.H Ahmad Dahlan No.1
9	Kode Pos	34111
10	Telepon	Kode Wilayah : 0725 Nomor : 43771
11	Faxcimile / Fax	Kode Wilayah : - Nomor : -
12	Daerah	Perkotaan
13	Status Sekolah	Swasta
14	Kelompok Sekolah	Inti
15	Akreditasi	A
16	Surat Keputusan / SK	Nomor : 420/02/BAS-MT/2002 Tgl : 27 Desember 2002
17	Penerbit SK (Ditandatangani) Oleh	-
18	Tahun Berdiri	1 Agustus 2002
19	Tahun Perubahan	2002
20	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
21	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
22	Luas Bangunan	L : 516 m ² P: m ²
23	Lokasi Sekolah	705 m ²
24	Jarak Ke Pusat Kecamatan	300 m
25	Jarak Ke Pusat OTODA	500 m
26	Terletak Pada Lintasan	Jalan II
27	Jumlah Keanggotaan Rayon	Gugus II
28	Organisasi Penyelenggara	Aisyiyah Metro
29	Perjalanan / Perubahan Sekolah	TH 2002 Terakreditasi A

Sumber : *Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Tahun Ajaran 2022/2023⁷²*

⁷² Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Tahun Ajaran 2022/2023

3. Tujuan, Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Tujuan Pendidikan TK ABA 1 Metro Pusat

1. Membantu melaksanakan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Membantu meletakkan sikap kearah perkembangan sikap, pengetahuan, kepribadian, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertambahan serta perkembangan selanjutnya.

Visi Sekolah

Terwujudnya Taman Kanak-kanak islami tertib, disiplin, memiliki ketangguhan dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

Misi Sekolah

1. Meningkatkan profesionalisme managerial pengelolaan tenaga pendidik.
2. Terwujudnya sarana prasarana dan peralatan pembelajaran yang memadai dan bermutu.
3. Menciptakan situasi belajar yang aman, tertib, dan menyenangkan.
4. Terwujudnya TK Aisyiyah sebagai pusat gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang berkualitas tinggi.
5. Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah.
6. Terjalinnnya hubungan harmonis dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah.
7. Tersedianya data edukatif yang akurat tentang perkembangan pendidikan di TK Aisyiyah Metro.

4. Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat
Tabel 4.

Data Guru dan Staf TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat
Tahun ajaran 2022/2023

No .	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Muasyaroh, S.Pd.I	S1 PAI	Kepala TK
2	Nurahini, S.Pd.AUD.	S1 PAUD	Guru
3	Windayanti, S.Pd.	S1 PAUD	Guru
4	Mardiyah, S.Pd.	S1 PAUD	Guru
5	Haryanti, S.Pd.	S1	Guru
6	Heny Oktari, S.Pd.	S1 PAI	Guru
7	Rospawati, S.Pd.	S1 PAUD	Guru
8	Dartini	KPG TK	Guru
9	Herlina	KPG TK	Guru
10	Roslaini		Guru
11	Noperyana, S.Pd. AUD	S1 PAUD	Guru
12	Maryana	PGA	Guru
13	Siti Nurwiyah, S.Pd.	S1 PAUD	Guru
14	Sri Patonah, S.Pd.AUD	S1 PAUD	Guru
15	Rumdanah, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
16	Dewi Astuti, S.Pd.AUD	S1 PAUD	Guru
17	Erlina, S.Pd.AUD.	S1 PAUD	Guru
18	Nurhasanah, S.Pd.AUD	S1 PAUD	Guru
19	Agustina Ekowati, S.Ag.	S1 PAI	Guru
20	Sri Wahyuningsih, A.M.	D2 PGTK	Guru
21	Robikhoh Loring, S.Pd.	S1 PAUD	Guru
22	Marisa Rahma Silvia, S.Pd.	S1 Pend Ek.	Guru
23	Darso	SMA	Penjaga
24	Irfan	SMA	Penjaga

Sumber : *Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Tahun Ajaran 2022/2023.*⁷³

⁷³ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Tahun Ajaran 2022/2023

5. Data peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Tabel 4.3

Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat T.A 2022/2023

No.	Kelompok	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	A1	18	17	35
2	A2	17	18	35
3	A3	20	15	35
4	B1	19	9	28
5	B2	12	16	28
6	B3	15	11	26
7	B4	17	16	33
8	B5	14	17	31
9	KOBER	13	15	27
Jumlah Keseluruhan		145	134	279

Sumber : *Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Tahun Ajaran 2022/2023.*⁷⁴

6. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Periode 30 Juli 2020 S/D 31 Desember 2022

No.	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Kursi Jok	3 Buah	Baik
2	Meja Kerja	3 Buah	Baik
3	Kursi kerja	3 Buah	Baik
4	Lemari Buku Kaca	1 Buah	Baik
5	Loker Plastik Kecil	2 Buah	Baik
6	Loker Plastik Besar	1 Buah	Baik
7	Kipas Angin	1 Buah	Baik
8	Box File	38 Buah	Baik
9	Al-Qur'an	1 Buah	Baik
10	Papan Program kerja kepala TK	1 Buah	Baik
11	Jadwal Program Kerja Tahunan	1 Buah	Baik
12	Telepon	2 Buah	Baik
13	Telepon Wi-Fi	1 Buah	Baik

⁷⁴ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Tahun Ajaran 2022/2023

14	CCTV	9 Buah	Baik
15	Lemari Dinding 2x6 m	1 Buah	Baik
16	Meja Kerja	3 Buah	Baik
17	Kursi Kayu	3 Buah	Baik
18	Kursi Plastik	10 Buah	Baik
19	Papan Data Keadaan dan Mutasi Murid	1 Buah	Baik
20	Papan Bank data TK	1 Buah	Baik
21	Papan Profil Sekolah	1 Buah	Baik
22	Papan Kalender Pendidikan	1 Buah	Baik
23	Map Gobi	28 Buah	Baik
24	Kotak Sampah	1 Buah	Baik
25	Mesin tik	1 Buah	Baik
26	Lemari Kaca	5 Buah	Baik
27	Laptop	2 Buah	Baik
28	Printer	3 Buah	Baik
29	Meja Resepsionis	1 Buah	Baik
30	Kursi Tamu	1 Set	Baik
31	Lemari Piala	2 Buah	Baik
32	Lemari Pakaian Besar	1 Buah	Baik
33	Tempat Bendera	1 Buah	Baik
34	Bendera Muhammadiyah	1 Buah	Baik
35	Bendera Aisyiyah	1 Buah	Baik
36	Bendera TK Aisyiyah	1 Buah	Baik
37	Bendera Merah Putih	1 Buah	Baik
38	Timbangan Besar	1 Buah	Baik
39	Televisi	1 Buah	Baik
40	DVD	1 Buah	Baik
41	Lemari Etalase	1 Buah	Baik
42	Tape	1 Buah	Baik
43	Televisi 40 inch	1 Buah	Baik
44	Ranjang Kecil	1 Buah	Baik
45	Kotak Obat	1 Buah	Baik
46	Meja Kecil	3 Buah	Baik
47	Kasur Kecil	1 Buah	Baik
48	Bantal	1 Buah	Baik
49	Mukena	2 Buah	Baik
50	Sajadah	2 Buah	Baik
51	Karpet	31 Buah	Baik
52	Buku	7 Buah	Baik
53	Meja Besar	2 Buah	Baik
54	Lemari Besar 3,5 x 1,5 m	1 Buah	Baik
55	Tempat Majalah	1 Buah	Baik
56	Lemari Barang	1 Buah	Baik
57	Tempat Cuci Tangan	1 Buah	Baik
58	Tempat Air dan Baskom	1 Buah	Baik

59	Dispenser + Galon	2 Buah	Baik
60	Papan Absensi	1 Buah	Baik
61	Lemari Anak	9 Buah	Baik
62	Loker Anak	8 Buah	Baik
63	Meja Anak	104 Buah	Baik
64	Kursi Anak	105 Buah	Baik
65	Papan WhiteBoard	7 Buah	Baik
66	Penghapus	19 Buah	Baik
67	Kipas Angin	7 Buah	Baik
68	Jam Dinding	7 Buah	Baik
69	Meja Guru	7 Buah	Baik
70	Kursi Guru	7 Buah	Baik
71	Rak Sepatu	6 Buah	Baik
72	Absent	7 Buah	Baik
73	Papan Jahit	3 Set	Baik
74	Puzzle Besar	8 Set	Baik
75	Alur Tulis	5 Buah	Baik
76	Balok Kreatif	2 Set	Baik
77	Kereta Angka	3 Set	Baik
78	Puzzle Kecil	5 Set	Baik
79	Maket Rambu Lalu Lintas	2 Set	Baik
80	Batu Bulat dan Batu Hitam	60 karung	Baik
81	Balok Unit, 505 pcs	1 Set	Baik
82	Gunting	349 Buah	Baik
83	Spdiol Snowman Permanent	13 Pcs	Baik
84	Pena	38 Kotak	Baik
85	Staples	13 Pcs	Baik
86	Isi Spidol BG	6 Pcs	Baik
87	Isi Spidol Permanent	7 Pcs	Baik
88	Pembolong Kertas	4 Buah	Baik
89	Kain Pel	3 Buah	Baik
90	Sapu lantai	24 Buah	Baik
91	Buku Paket Anak	177 Pak	Baik
92	Tactile Path	3 Kotak	Baik
93	Balok Unit, 100 Pcs	6 Set	Baik
94	Megapon	1 Buah	Baik
95	Batu Batre A3 dan tanggung	44 Bungkus	Baik
96	Papan Data 60x80 cm	4 Buah	Baik
97	Electronic Termometer Digital	4 Buah	Baik
98	Kipas Angin Tornado	2 Buah	Baik
99	Karpet Bermain (60 pcs x 50.000)	60 Buah	Baik
100	Pompa Balon	6 Buah	Baik
101	Lego	50 Set	Baik
102	Puzzle Transportasi Isi 3 (10 set x 60.000)	10 Set	Baik
103	Puzzle Campur Isi 3 (10 set x 60.000)	10 Set	Baik

104	Puzzle Binatang Isi 3 (10 set x 60.000)	10 Set	Baik
105	Bombik (25 kg x 100.000)	25 Set	Baik
106	Puzzle sayur Isi 6 (10 set x 80.000)	10 Set	Baik
107	Puzzle buah Isi 6 (10 set x 80.000)	10 Set	Baik
108	Menjait Angka (10 set x 65.000)	10 Set	Baik
109	Meronce Binatang (10 set x 90.00)	10 Set	Baik
110	Meronce Transportasi (10 set x 90.000)	10 Set	Baik

Sumber : *Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Tahun Ajaran 2022/2023.*⁷⁵

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini akan membahas mengenai pengolahan data dan analisis data. Data yang diolah dan dianalisis dalam bab ini ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada guru, kepala sekolah dan anak kelas B4 mengenai Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. Penelitian ini membahas mengenai penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, hingga peneliti dapat menyajikan data sebagai berikut :

1. Implementasi Media Audio Visual dalam mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Mei 2023 sampai 31 Mei 2023 di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, maka diketahui terdapat beberapa tahapan yang guru lakukan dalam penggunaan media audio

⁷⁵ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat Tahun Ajaran 2022/2023

visual untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembelajaran dengan media audio visual, guru melakukan langkah-langkah diantaranya sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran Media Audio Visual

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah awal dari setiap proses pembelajaran, termasuk dalam menggunakan media Audio Visual. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan maksud agar tujuan pembelajaran yaitu berkembangnya kemampuan bahasa anak dapat dicapai secara optimal, serta memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara lebih terstruktur.

1) Menentukan Tema

Peneliti melakukan observasi bagaimana guru menetapkan tema dan tujuan dalam proses kegiatan media audio visual sehingga dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Guru dalam proses menentukan tema, terlebih dahulu menganalisis silabus yang sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum Taman Kanak-Kanak khususnya kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang terdapat dalam Lampiran I Permendikbud No. 146 tahun 2014 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Silabus pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dituangkan dalam bentuk Program Tahunan dan Program Semester mengacu pada indikator

perkembangan anak yang terdapat dalam Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang STTP PAUD, yang kemudian dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).⁷⁶ Tema yang tercantum dalam program semester antara lain :

Tema semester satu: Diri sendiri, lingkunganku, kebutuhanku, binatang, tanaman.

Tema semester dua : Rekreasi, pekerjaan, (air, udara, api), alat komunikasi, tanah airku, alam semesta.

Berdasarkan tema di atas guru kemudian memilih tema apa yang menurut guru tepat dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak melalui media audio visual. Berdasarkan wawancara, guru memilih Tema alam semesta. Hal tersebut bukan tanpa alasan karena menurut guru anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menyukai pembelajaran yang menarik, dan belajar anak melalui kegiatan yang dekat dengan keseharian anak, sehingga dengan media audio visual membuat anak merasa senang dan anak mudah memahami dalam belajar.⁷⁷ Jadi, Tema yang dipilih oleh guru dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak melalui media audio visual yaitu alam semesta.⁷⁸

2) Menentukan Tujuan

⁷⁶ Hasil observasi, kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada tanggal 9 Mei 2023-31 Mei 2023.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 11 Mei 2023 pukul 11.25

⁷⁸ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 9 Mei 2023-31 Mei 2023

Menentukan tujuan media audio visual guru terlebih dahulu mengidentifikasi kalimat-kalimat dan kata-kata apa yang akan diajarkan kepada anak dalam pernyataan-pernyataan yang spesifik dan operasional. Pernyataan-pernyataan spesifik mengandung arti bersifat khusus tertentu. Pernyataan-pernyataan operasional mengandung arti dalam bentuk pernyataan tingkah laku yang dapat diamati. Sebagaimana dijelaskan di atas maka ada dua pokok khusus dalam menentukan tujuan yaitu pernyataan spesifik dan pernyataan operasional. Maka dalam penelitian peneliti telah mengamati secara langsung (observasi) bahwa guru terlebih dahulu memilih Tema dalam kegiatan audio visual, setelah itu guru menentukan tujuan kegiatan audio visual yang akan dicapai, tujuan ditentukan setelah guru terfokus secara umum yaitu mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak dalam melakukan kegiatan audio visual pada tema yang telah dipilih yaitu alam semesta. Selanjutnya guru membuat tujuan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) setelah itu dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mengembangkan indikator perkembangan anak usia 5-6 tahun berdasarkan Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang STTP PAUD.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Media Audio Visual

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, bahwa guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan ditampilkan melalui media audio visual kepada anak, yaitu tentang proses terjadinya gempa bumi dan proses terjadinya siang dan malam. Hal ini berguna untuk memberikan anak pemahaman mengenai arah pembelajaran, serta mengetahui maksud dari video yang akan anak lihat bersama-sama.

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu guru kelas B4, dapat diketahui bahwa guru memulai kegiatan media audio visual dengan menjelaskan terlebih dahulu materinya, agar memberikan gambaran serta memudahkan anak memahami maksud dari kegiatan pembelajaran dengan media audio visual.⁷⁹ Hal ini dikarenakan, ketika video atau film sudah dimulai, guru hanya sebagai orang yang mendampingi anak. Guru berperan sebagai pendamping agar anak dapat menganalisis sendiri isi dari video atau film yang mereka lihat.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa, guru memberikan penjelasan diawal agar ketika kegiatan pembelajaran dimulai, anak sudah memahami secara umum materi yang terdapat dalam video atau film yang ditayangkan. Lalu, anak akan menganalisis serta menilai isi dari video tersebut.

c. Evaluasi Pembelajaran Media Audio Visual

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 10 Mei 2023 pukul 07.15

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Evaluasi proses dan hasil belajar di PAUD disesuaikan dengan indikator pencapaian perkembangan anak dan mengacu pada standar penilaian. Hasil observasi yang dilakukan, guru mengajak anak untuk menyebutkan kembali tema apa yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran dengan media audio visual, cerita apa yang ditayangkan dalam media audio visual, apa maksud dari video yang ditayangkan. Lalu guru memberikan pesan-pesan pendek kepada anak atas kegiatan yang dilakukan hari ini.⁸⁰

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa guru melakukan kegiatan pengulangan materi atau recalling dengan tujuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan penguatan terhadap perkembangan bahasa anak dan daya tangkap anak.⁸¹

Dalam kegiatan pembelajaran media audio visual guru memberikan penilaian terhadap hasil dari pelaksanaan media audio visual kepada anak sebagai penerapan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam melakukan penilaian, guru menggunakan lembar observasi penilaian terhadap indikator perkembangan bahasa anak. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan tema dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, indikator-

⁸⁰ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 12 Mei 2023

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 12 Mei 2023 pukul 10.45

indikator yang dinilai dituangkan dalam lembar ceklis yang digunakan oleh guru, guru melakukan penilaian sesuai dengan perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak dalam proses pembelajaran. Lembar ceklis tersebut berisi keterangan Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hal di atas didukung juga dengan hasil wawancara dengan ibu Agustina Ekowati guru kelas B4 yang mengatakan bahwa guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab, untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari dengan kegiatan media audio visual. Setelah melakukan evaluasi, guru melakukan penilaian dengan menggunakan lembar ceklis, sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak.⁸²

2. Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di Kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Berdasarkan hasil observasi, indikator perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa yang peneliti temukan dalam rancangan pembelajaran di B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat ada tiga yaitu, memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

⁸² Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 12 Mei 2023 pukul 10.45

- a. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, bahwa dalam kegiatan pembelajaran, anak mampu mengekspresikan ide atau pemikiran yang dimiliki. Dalam kegiatan mewarnai, anak mampu mengungkapkan keinginannya untuk mewarnai gambar yang ada pada lembar Kerja Anak tentang gejala alam, banjir.⁸³

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Agustina Ekowati melalui wawancara, bahwa anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan idenya untuk warna apa yang akan anak gunakan ketika diberikan kegiatan mewarna di Lembar Kerja Anak tentang Gejala Alam, banjir, gempa bumi, hujan dan angin puting beliung. Selain itu, guru juga sering melakukan kegiatan tanya jawab kepada anak untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengungkapkan ide kepada orang lain.⁸⁴

Link Video Proses Terjadinya Gempa Bumi⁸⁵ :



Tabel 4.5

⁸³ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 15 Mei 2023

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Busanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 19 Mei 2023 pukul 11.25

⁸⁵ <https://youtu.be/O6GjGUWmRmc>., diakses pada 25 Juni 2023 pukul 16.50.

Lembar Observasi Indikator Memiliki Perbendaharaan Kata Untuk Mengekspresikan Ide Kepada Orang Lain

No	Kategori	Frekuensi
1	BSB	5
2	BSH	10
3	MB	16
4	BB	2
Jumlah		33

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi penilaian guru terhadap indikator perkembangan memiliki perbendaharaan kata-untuk mengekspresikan ide kepada orang lain tersebut, terdapat 5 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik, 10 anak Berkembang Sesuai Harapan, 16 anak Mulai Berkembang dan 2 anak Belum Berkembang. Dua anak yang belum mengalami perkembangan ini dikarenakan anak masih kesulitan merangkai kata-kata untuk mengekspresikan idenya kepada orang lain. Anak hanya memberikan isyarat tentang apa yang dipikirkannya, seperti menunjuk. Oleh karena itu, guru sering melakukan kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan anak dalam menyampaikan ide kepada orang lain dengan lebih banyak kata-kata melalui berbagai kegiatan seperti diskusi dan tanya jawab⁸⁶

- b. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.

⁸⁶ Hasil observasi di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 18 Mei 2023

Berdasarkan hasil observasi di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, guru melakukan diskusi terlebih dahulu tentang cerita yang sudah anak dengar yaitu cerita proses terjadinya hujan. Kemudian guru bercerita kembali dan berhenti untuk meminta anak melanjutkan cerita atau alur dari cerita tersebut.⁸⁷

Hal ini senada dengan yang diungkapkan ibu Agustina Ekowati, guru mengupayakan peningkatan kemampuan anak dalam melanjutkan cerita tentang proses terjadinya hujan yang telah didengar dengan kegiatan diskusi terlebih dahulu, kemudian menceritakan sedikit cerita agar kemudian anak dapat melanjutkan cerita atau alur dari cerita tersebut.⁸⁸

Tabel 4.6
Lembar Observasi Indikator Melanjutkan Sebagian Cerita/Dongeng Yang
Telah Diperdengarkan

No	Kategori	Frekuensi
1	BSB	7
2	BSH	5
3	MB	18
4	BB	3
Jumlah		33

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

⁸⁷ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 18 Mei 2023

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 18 Mei 2023 pukul 11.50

Berdasarkan hasil observasi penilaian guru terhadap indikator perkembangan melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan tersebut, terdapat 7 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik, 5 anak Berkembang Sesuai Harapan, 18 anak Mulai Berkembang dan 3 anak Belum Berkembang. Tiga anak yang belum mengalami perkembangan ini dikarenakan anak belum memahami atau memiliki gambaran terhadap cerita yang anak dengar. Oleh karena itu guru melakukan upaya dengan kegiatan bercerita terlebih dahulu, untuk kemudian mengajak anak melanjutkan cerita tersebut⁸⁹

- c. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa anak kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat beberapa anak sudah memiliki kemampuan menyebutkan gambar yang memiliki awalan huruf yang sama ketika guru menempelkan gambar “Burung & Bunga” “Awan & Aku” “Baju & Batu” di papan tulis, serta anak mampu menyebutkan nama benda tersebut.⁹⁰

Hal tersebut senada hasil wawancara dengan guru kelas B4, peneliti mendapat data bahwa anak sudah mampu mengenali gambar yang memiliki bunyi huruf awalan yang sama yaitu gambar “Baju & Batu”, kemudian menyebutkan kembali gambar tersebut. Kemampuan anak menyebutkan gambar dengan bunyi huruf awal

⁸⁹ Hasil observasi di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 18 Mei 2023

⁹⁰ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 16 Mei 2023

yang sama karena anak sudah terbiasa melihat gambar tersebut dalam pembelajaran sebelumnya, sehingga anak tidak kesulitan menyebutkannya. Meskipun belum ada materi yang terkait pengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal atau bunyi yang sama.⁹¹

Tabel 4.7

Lembar Observasi Indikator Menyebutkan Kelompok Gambar Yang Memiliki Bunyi/Huruf Awal Yang Sama

No	Kategori	Frekuensi
1	BSB	3
2	BSH	17
3	MB	13
4	BB	-
Jumlah		33

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi penilaian guru terhadap indikator perkembangan memiliki perbendaharaan kata-untuk mengekspresikan ide kepada orang lain tersebut, terdapat 3 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik, 17 anak Berkembang Sesuai Harapan dan 13 anak Mulai Berkembang. Berdasarkan data tersebut, anak kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, sudah mengalami perkembangan, meskipun baru tiga anak yang berkembang sangat baik, namun tidak ada anak yang belum

⁹¹ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada tanggal 16 Mei 2023 pukul 11.20

berkembang. Hal ini karena guru sering melakukan kegiatan yang menampilkan gambar dengan nama dari benda tersebut, sehingga anak sudah mengenali dan mampu menyebutkan gambar-gambar dengan huruf awal yang sama⁹²

Selain ketiga indikator kemampuan mengungkapkan bahasa yang telah direncanakan oleh guru, terdapat juga indikator-indikator kemampuan mengungkapkan bahasa lain yang tidak ada dalam perencanaan pembelajaran, namun peneliti temukan dalam kegiatan belajar di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Indikator tersebut diantaranya sebagai berikut ;

1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, ketika guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang kompleks kepada anak, anak mampu menjawab pertanyaan tersebut. Anak memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan guru serta memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Seperti ketika guru bertanya kepada anak *“apakah anak-anak pergi berlibur bersama orang tua pada saat libur lebaran kemarin?”* anak-anak mampu memberikan jawaban berdasarkan apa yang mereka lakukan pada saat libur lebaran, ada beberapa anak yang menjawab tidak, karena dirumah saja atau karena sedang mudik, ada

⁹² Hasil observasi di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 16 Mei 2023

beberapa yang menjawab iya, kemarin pergi dengan keluarga dan orang tua ke pantai, ke kebun binatang.⁹³

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Agustina Ekowati, bahwa anak-anak itu sudah memahami pertanyaan-pertanyaan serta mampu menjawabnya sesuai dengan apa yang anak lakukan, tanpa mengikuti jawaban dari teman-temannya.⁹⁴

Tabel 4.8

Lembar Observasi Indikator Menjawab Pertanyaan yang Lebih Kompleks

No	Kategori	Frekuensi
1	BSB	6
2	BSH	13
3	MB	12
4	BB	2
Jumlah		33

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi penilaian guru terhadap indikator perkembangan memiliki perbendaharaan kata-untuk mengekspresikan ide kepada orang lain tersebut, terdapat 6 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik, 13 anak Berkembang Sesuai Harapan, 12 anak Mulai Berkembang dan 2 anak Belum

⁹³ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 24 Mei 2023

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 24 Mei 2023 pukul 11.45

Berkembang. Dua anak yang belum mengalami perkembangan ini dikarenakan anak masih kesulitan memahami pertanyaan yang diajukan dan belum mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Hal ini yang terus guru upayakan agar dapat berkembang, dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan anak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya.⁹⁵

- 2) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, anak-anak sudah lancar dalam berkomunikasi baik itu dengan teman atau dengan guru. Tidak hanya lancar, anak sudah memiliki banyak kata-kata dalam komunikasi. Seperti ketika guru melakukan kegiatan tanya jawab atau diskusi setelah selesai melakukan kegiatan media audio visual mengenai Gempa Bumi dan Proses Terjadinya Siang dan Malam, anak mampu melakukan komunikasi interaktif dengan guru mengenai materi yang anak pelajari.⁹⁶

Berikut Barcode Video Proses Terjadinya Gempa Bumi⁹⁷ :

⁹⁵ Hasil observasi di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 24 Mei 2023

⁹⁶ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat pada 24 Mei 2023

⁹⁷ <https://youtu.be/nDQzZgsj8to>., diakses pada 25 Juni 2023 pukul 16.48.



Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Agustina Ekowati, bahwa anak-anak sudah mampu diajak untuk berdiskusi ketika guru melakukan kegiatan tanya jawab. Seperti ketika guru mengajak anak berdiskusi tentang gempa bumi, setelah kegiatan audio visual dilakukan. Anak mampu menjabarkan seperti apa itu gempa bumi, apa yang biasanya terjadi ketika gempa bumi. Anak memiliki kata-kata yang anak dapat dalam kegiatan media audio visual sebelumnya.⁹⁸

Tabel 4.9

Lembar Observasi Indikator Berkomunikasi Secara Lisan, Memiliki Perbendaharaan Kata, Serta Mengenal Simbol-Simbol Untuk Persiapan Membaca, Menulis Dan Berhitung

No	Kategori	Frekuensi
1	BSB	6
2	BSH	13
3	MB	12
4	BB	2
Jumlah		33

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi penilaian guru terhadap indikator perkembangan memiliki perbendaharaan kata-untuk

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 10.35

mengekspresikan ide kepada orang lain tersebut, terdapat 5 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik, 10 anak Berkembang Sesuai Harapan, 16 anak Mulai Berkembang dan 2 anak Belum Berkembang. Dua anak yang belum mengalami perkembangan ini dikarenakan anak masih kesulitan merangkai kata-kata untuk mengekspresikan idenya kepada orang lain. Anak hanya memberikan isyarat tentang apa yang dipikirkannya, seperti menunjuk.⁹⁹

3) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur kalimat lengkap

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, beberapa anak menunjukkan kemampuan menyusun kalimat dalam struktur lengkap. Kemampuan ini terlihat ketika guru mengacak kata-kata penyusun kalimat mengenai Gejala Alam yaitu Gempa Bumi, Banjir, dan Tsunami di papan tulis, anak mampu menyusun kata-kata tersebut menjadi kalimat utuh dengan struktur yang lengkap. Kemudian, ketika guru meminta anak untuk mengisi bagian kalimat yang tidak lengkap pada Lembar Kerja Anak (LKA) tentang Gejala Alam anak mampu menyebutkan kata yang seharusnya menjadi pelengkap dalam kalimat.¹⁰⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru kelas B4 ibu Agustina Ekowati, bahwa ketika guru menulis kata-kata secara acak tentang Peristiwa Gempa Bumi, anak mampu menyusun kata-kata tersebut

⁹⁹ Hasil observasi di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 24 Mei 2023

¹⁰⁰ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 23 Mei 2023

agar menjadi kalimat utuh dengan benar serta mengucapkan kalimat tersebut di depan kelas.¹⁰¹

Tabel 4.10

Lembar Observasi Indikator Menyusun Kalimat Sederhana Dalam Struktur Kalimat Lengkap

No	Kategori	Frekuensi
1	BSB	6
2	BSH	12
3	MB	15
4	BB	-
Jumlah		33

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi penilaian guru terhadap indikator perkembangan menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap tersebut, terdapat 6 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik, 12 anak Berkembang Sesuai Harapan dan 15 anak Mulai Berkembang. Berdasarkan data tersebut, anak kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat telah berkemabang kemampuan mengungkapkan bahasanya dalam hal menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.¹⁰²

- 4) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 23 Mei 2023 pukul 10.10

¹⁰² Hasil observasi di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 23 Mei 2023

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat dalam kegiatan pembelajaran, anak sudah memiliki pemahaman mengenai konsep-konsep dalam buku cerita. Ketika guru membacakan cerita tentang proses terjadinya pelangi, lalu mengajukan beberapa pertanyaan tentang cerita yang dibacakan, anak mampu memberikan jawaban-jawaban yang sesuai dengan pertanyaan guru. Hal ini menunjukkan bahwa anak sudah memiliki pemahaman ketika guru membacakan cerita. Hal ini juga tampak ketika kegiatan media audio visual dilakukan, anak dengan antusias menceritakan kepada guru apa-apa saja yang ada dalam film atau video yang anak lihat bersama-sama.¹⁰³

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Agustina Ekowati, bahwa anak sering dengan antusias menceritakan hal-hal yang ia lihat dalam film atau video yang anak lihat bersama-sama, baik itu kepada guru atau ketika mengobrol dengan temannya. Hal-hal yang anak ceritakan tidak hanya mengenai siapa tokohnya, apa judul film nya, tetapi anak juga menceritakan kenapa tokoh ini seperti itu, atau kenapa suatu hal dalam cerita itu bisa terjadi.¹⁰⁴

Tabel 4.11

Lembar Observasi Indikator Menunjukkan Pemahaman Konsep-Konsep Dalam Buku Cerita

No	Kategori	Frekuensi
----	----------	-----------

¹⁰³ Hasil observasi, di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 25 Mei 2023

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 25 Mei 2023 pukul 11.10

.		
1	BSB	5
2	BSH	10
3	MB	16
4	BB	2
Jumlah		33

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi penilaian guru terhadap indikator perkembangan menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita tersebut, terdapat 5 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik, 10 anak Berkembang Sesuai Harapan, 16 anak Mulai Berkembang dan 2 anak Belum Berkembang. Dua anak yang belum mengalami perkembangan ini dikarenakan anak perlu mendengarkan satu cerita yang sama secara berulang, agar dapat memahami cerita tersebut baru kemudian dapat menganalisis maksud dari suatu cerita.¹⁰⁵

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B4 dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, terdapat beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan

¹⁰⁵ Hasil observasi di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 25 Mei 2023

Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat antara lain sebagai berikut :

1) Lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Agustina Ekowati, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang mendukung kegiatan pembelajaran dengan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Keadaan sekolah seperti tersedianya fasilitas untuk kegiatan media audio visual berupa TV sangat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Lalu, muatan-muatan materi yang ada dalam rancangan pembelajaran juga membahtu guru untuk memilih Tema mana yang dapat dilaksanakan dengan kegiatan media audio visual.¹⁰⁶

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh ibu Winda yang mewakili kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, bahwa dengan adanya fasilitas untuk mmelaksanakan

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 29 Mei 2023 pukul 10.20

kegiatan media audio visual, menjadi salah satu hal yang mendukung kegiatan pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.¹⁰⁷

2) Hubungan Keluarga

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, komunikasi yang terjalin antara anak dengan orang tua dan keluarganya memiliki pengaruh yang mendukung peningkatan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Anak yang sering berinteraksi dengan keluarganya lebih memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Hal ini mendukung kegiatan pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa yang dilakukann oleh guru, salah satunya dengan media audio visual.¹⁰⁸

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat antara lain sebagai berikut :

1) Kecerdasan anak

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan guru kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 29 Mei 2023, pukul 12.35

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 29 Mei pukul 10.20

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, kecerdasan yang dimiliki anak memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasanya. Anak dengan kecerdasan intelegensi rendah, akan lebih kesulitan berkembang dalam hal kebahasaan. Anak-anak seperti ini biasanya memiliki keunggulan dalam bidang lain, seperti kinestetik, kecerdasan seni.¹⁰⁹

Senada dengan yang diungkapkan oleh guru kelas B4, Ibu Winda mengemukakan bahwa salah satu hal yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa adalah kecerdasan yang dimiliki anak itu sendiri. Hal ini dikarenakan, setiap anak memiliki kecerdasan dalam bidangnya masing-masing.¹¹⁰

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 30 Mei 2023 pukul 10.30

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan guru kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 30 Mei 2023 pukul 11.45

2) Kesehatan anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, salah satu hal yang menjadi kendala dalam perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak adalah riwayat kesehatan anak. Ada beberapa anak yang sedikit lambat perkembangan kebahasaannya dikarenakan pernah sakit pada usia-usia awal yaitu sekitar dua tahun pertama, seperti kejang atau demam tinggi. Hal ini sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan kebahasaan anak.¹¹¹

3) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Hal selanjutnya yang menjadi salah satu kendala dalam perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak adalah status sosial dan ekonomi anak. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, tidak bisa dipungkiri bahwa keadaan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Hal ini menjadi kendala, karena pada anak dengan kondisi sosial ekonomi keluarga yang kurang berkecukupan, kesempatan belajar anak akan lebih sedikit serta minimnya perhatian mengenai kemampuan mengungkapkan bahasanya.¹¹²

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 30 Mei 2023 pukul 10.30

¹¹² Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, pada 31 Mei 2023 pukul 10.50

C. Pembahasan

Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian telah dirumuskan, kemudian pada bagian ini akan diungkap kembali. Aspek tersebut meliputi:

1. Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.
2. Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.

Pembahasan terhadap fokus penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Guru dalam proses kegiatan mengembangkan kemampuan bahasa anak telah melaksanakan beberapa tahap di antaranya menetapkan tema dan tujuan yang dipilih dalam kegiatan media audio visual. Sependapat dengan Dadan Suryana yang menyatakan bahwa menetapkan tema terlebih dahulu sebelum melakukan proses kegiatan akan memudahkan anak dalam membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada dilingkungannya.¹¹³ Oleh karena itu menetapkan tema dan tujuan terlebih dahulu sangat penting dilakukan agar

¹¹³ Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*.,2013.

memudahkan anak dalam membangun konsep tentang benda atau peristiwa dalam suatu proses kegiatan pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Setelah menentukan tema dan tujuan selanjutnya adalah guru mengatur serta mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan. Guru mempersiapkan TV sebagai media audio visual yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Media TV selain mudah digunakan, juga fleksibel karena penggunaannya lebih mudah dibandingkan dengan media audio visual lain seperti LCD Proyektor. Hal ini sependapat dengan Krassadaki, alat atau bahan yang dipilih seharusnya dapat bersifat fleksibel dan dapat digunakan dimana-mana dengan peralatan yang tersedia disekitar kita.¹¹⁴ Diperkuat oleh Hoban, menyatakan media yang lebih menarik perhatian anak-anak menumbuhkan motivasi dalam dirinya.¹¹⁵ Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa apabila alat atau bahan yang digunakan menarik maka akan menambah motivasi pada diri anak dalam melakukan kegiatan.

Anak usia 5-6 tahun adalah priode terbaik bagi anak untuk belajar mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa. Agar mencapai hal ini, di butuhkan keterlibatan pendidik, dalam hal ini guru memfasilitasi anak dalam proses perkembangan bahasa. Bermain adalah kegiatan yang dilakukan anak-anak sepanjang hari karena bagi

¹¹⁴ Krassadaki, *Adopting a Strategy For Enhancing Generic Skills in Engineering Education Industry and Higher Education*, vol. 28, 3 vols., 2014.,85-192.

¹¹⁵ Garry Hoban, et al, *Blended Media: Student generated Mash-Ups to Promote Engagement With Science Content*, vol. 8, 3 vol. (International Journal of Mobile and Blended, 2008).,38.

anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja, anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan melakukan dimanapun mereka memiliki kesempatan.

Guru bukan hanya mempersiapkan media/bahan yang menarik kepada anak tetapi juga harus memberikan penjelasan mengenai materi apa yang akan dipelajari dalam kegiatan media audio visual, dan juga guru harus mengamati anak pada saat melakukan kegiatan media audio visual berlangsung karena secara individu kemampuan yang dimiliki setiap anak berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan pendapat Hansen, Kristine, apabila salah satu bentuk nyata untuk melihat perbedaan anak adalah dengan memeriksa hasil pencapaian anak karena, tingkat pencapaian anak berbeda-beda sesuai dengan kemampuan anak.¹¹⁶

Menurut hasil penelitian Tekin, Ali Kemal, guru dalam membimbing anak usia dsini harus memberikan perhatian khusus serta motivasi kepada anak seperti, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sehingga memotivasi anak untuk masa depannya.¹¹⁷ Karena keberhasilan anak di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya seperti perhatian guru terhadap kegiatan yang dilakukan anak untuk menyelesaikan suatu tugas.¹¹⁸ Namun demikian, dalam kegiatan anak

¹¹⁶ Hansen Kristine, *The Relationship Between Teacher Perceptions of Pupil Attractiveness and Academic Ability*, vol. 42, 3 vol. (British: British Educational Research Journal, 2016),37.

¹¹⁷ Ali Kemal Tekin, "Autonomous Motivation of Omani Early Childhood Pre-Service Teachers for Teaching," *Early Child Development and Care*, 186, no. 7 (2016),10.

¹¹⁸ Deborah Marr dan Et al, "The Relationship BetWindaeen Fine-Motor Play and Fine-Motor Skills," *NHSA Dialog*, A Research-to-Practice Journal for The Early Childhood Field, 2004.,3.

untuk menyelesaikan suatu tugas harus sesuai dengan indikator perkembangan yang digunakan untuk memberikan evaluasi dan penilaian.¹¹⁹ Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil pakar terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pencapaian kemampuan anak berbeda-beda sehingga pendidik perlu memberikan penilaian terhadap hasil kegiatan yang dilakukan oleh anak dan memberikan bimbingan dan motivasi secara terus menerus kepada anak.

Dari kegiatan yang dilakukan anak khususnya dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui media audio visual banyak sekali yang didapat oleh anak bukan hanya dapat mengembangkan kemampuan konsep berbahasa akan tetapi dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. mengenai tujuan media audio visual yaitu mengembangkan kemampuan dasar untuk pengembangan bahasa anak usia dini melalui daya cipta, dalam pengertian membuat anak kreatif, yaitu lancar, fleksibel, dan orisinal dalam bertutur kata, berpikir. Pengembangan kemampuan dasar dalam pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa agar anak didik dapat mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, telah melakukan implementasi dalam mengembangkan kemampuan

¹¹⁹ Heidrun Stoeger dan Et al, "Deficits In Fine Motor Skills and Their Influence On Persistence Among Gifted Elementary School Pupils," *Gifted Education Internasional* 29, no. 1 (2013), 24-28.

mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media audio visual dengan baik dan benar.

2. Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Berdasarkan STPPA PAUD dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014, kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun terdiri dari tujuh indikator yaitu, Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, Berkomunikasi secara lisan serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, Melanjutkan sebagian dongen/cerita yang telah diperdengarkan, Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, dari ketiga indikator kemampuan mengungkapkan bahasa yang direncanakan oleh guru untuk dikembangkan, hanya ada satu indikator perkembangan yang dikembangkan dengan kegiatan media audio visual yaitu Memiliki lebih banyak kata-kata untuk menyampaikan ide kepada orang lain. Sedangkan dua indikator lain menggunakan kegiatan cerita dan tanya jawab dalam kegiatan pengembangannya.

Selain ketiga indikator yang sudah direncanakan tersebut, ada empat indikator lain yang tidak ada dalam perencanaan namun muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Salah satu indikator, yaitu memiliki kemampuan

berkomunikasi secara lisan serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, berkembang dengan kegiatan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak, akan mengalami peningkatan apabila dilakukan kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Hal ini sesuai dengan pendapat BF Skinner yang beranggapan bahwa kemampuan berbahasa pada anak bukan berdasarkan pada penguasaan kaidah, melainkan dibentuk secara langsung oleh faktor di luar dirinya. Rangsangan dari lingkungan tertentu memperkuat kemampuan berbicara anak. Selanjutnya, perkembangan bahasa dipandang sebagai suatu kemajuan dari pengungkapan verbal yang sembarangan (random) sampai ke kemampuan matang untuk berkomunikasi melalui prinsip pertalian rangsang dan jawabannya (stimulus respons) dan peniruan- peniruan.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Dalam upaya mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak, guru perlu mengetahui dahulu faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasanya. Di Kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat, terdapat faktor yang dapat menjadi hambatan serta faktor yang menjadi pendukung keberhasilan pembelajaran bahasa. Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran bahasa anak di kelas B4 ada dua yaitu lingkungan

sekolah dan hubungan keluarga. Lingkungan, merupakan salah satu hal yang mendukung proses pembelajaran bahasa bagi anak di kelas B4, karena keadaan lingkungan sekolah yang mendukung pemerolehan bahasa anak dapat membantu peningkatan kemampuan bahasanya. Fasilitas yang dimiliki sekolah juga membantu keberhasilan pembelajaran bahasa. Pembelajaran media audio visual di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro pusat didukung dengan adanya TV di ruang aula, yang memudahkan guru dalam mengimplementasikan kegiatan belajar dengan media audio visual dalam pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Menurut teori behavioristik oleh B.F Skinner, bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri seorang anak, yaitu adanya stimulasi yang diberikan melalui lingkungan.¹²⁰ Selanjutnya yaitu, hubungan keluarga yang dimiliki anak. hal ini menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran bahasa yang dilakukan oleh guru, karena keluarga merupakan tempat anak pertama kali mempelajari bahasa. Komunikasi terus menerus yang dilakukan orang tua dengan anak memberikan pengaruh besar, anak menjadi lebih mudah menerima pembelajaran bahasa. Dalam kegiatan media audio visual, anak lebih interaktif dengan guru dan temannya. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Henry Guntur, bahwa keterampilan anak dalam berbicara memerlukan latihan yang terus menerus, untuk itu

¹²⁰ H Gardner, *Multiple Intelligence : Theory in Practice* (New York: Basic Books, 1997).

orang tua harus memberikan latihan keterampilan berbicara pada anak, tentu saja dengan cara yang menyenangkan tanpa adanya paksaan.¹²¹

Selain faktor-faktor pendukung tersebut, terdapat faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam proses pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. faktor yang pertama yaitu kecerdasan anak, faktor ini menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa karena, kecerdasan yang dimiliki masing-masing anak itu akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Anak dengan kecerdasan lebih rendah akan mengalami kesulitan dalam perkembangan bahasanya. Menurut E. Hurlock dalam sebuah studi mengenai anak yang mengalami kelambatan mental, yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada kelas intelektual rendah, mereka sangat miskin dalam berbahasa.¹²² Selanjutnya adalah kesehatan anak, anak yang sering mengalami sakit pada masa-masa awal kehidupannya akan mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya. Menurut Yusuf, kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama mengalami sakit terus menerus, maka anak tersebut cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.¹²³ Yang terakhir yaitu kondisi sosial dan ekonomi keluarga, anak dengan kondisi sosial ekonomi kurang

¹²¹ Henry Guntur Tarigan, *Strategi Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009).

¹²² Elizabeth B Hurlock, "Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 6," *Erlangga*, 1978.

¹²³ Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, 2017.

berkecukupan. Hal ini karena kesempatan belajar anak lebih sedikit, serta perhatian terhadap kemampuan bahasanya kurang mendapat perhatian. Hetzer dan Reindorf mengemukakan bahwa kondisi ini disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar asumsinya keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya.¹²⁴

Faktor-faktor penghambat dan pendukung perkembangan bahasa tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak menurut Yusuf. Diantara faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu faktor kesehatan, status sosial ekonomi, kecerdasan, lingkungan. Sedangkan jenis kelamin, tidak menjadi hal yang berpengaruh dalam perkembangan bahasa bagi anak usia 5-6 tahun di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Hal ini karena, jenis kelamin lebih mempengaruhi aspek perkembangan anak yang lain seperti motorik.

¹²⁴ Hurlock, "Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 6."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yang pertama yaitu dengan menyusun rencana pembelajaran berupa mengembangkan Silabus serta Indikator perkembangan anak berdasarkan Permendikbud No. 137 tahun 2014 untuk kemudian disusun ke dalam Kurikulum yang mengacu pada Permendikbud No. 146 tahun 2014, PROSEM, RPP, RPPM, RPPH yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Tahapan selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media audio visual. Dan tahapan terakhir yaitu melakukan evaluasi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab dan asesmen pembelajaran dengan lembar ceklis. Berdasarkan paparan tersebut, guru telah melakukan tahapan dalam pembelajaran media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 dengan benar dan baik.

2. Indikator perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa yang direncanakan untuk dikembangkan dengan kegiatan media audio visual yaitu Memiliki lebih banyak kata-kata untuk menyampaikan ide kepada orang lain. Sedangkan dua indikator lain menggunakan kegiatan cerita dan tanya jawab dalam kegiatan pengembangannya. Selain ketiga indikator yang sudah direncanakan tersebut, ada empat indikator lain yang tidak ada dalam perencanaan tetapi muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat. Salah satu indikator, yaitu memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, berkembang dengan kegiatan media audio visual.
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat antara lain:
 - a. Faktor Pendukung
 1. Lingkungan
 2. Hubungan Keluarga
 - b. Faktor Penghambat
 1. Kecerdasan Anak
 2. Kesehatan Anak
 3. Status Sosial Ekonomi Keluarga

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru telah melakukan tahapan-tahapan pembelajaran media audio visual dengan baik dan benar. Cara guru menerapkan pembelajaran dengan media audio visual merupakan hal yang positif untuk terus dilanjutkan dan dapat menjadi contoh untuk guru lain yang ingin melakukan pembelajaran dengan media audio visual.

2. Bagi Peneliti

Hendaknya memahami hal apa yang ingin diteliti dan mempelajari lagi bagaimana cara melakukan penelitian dan menyajikan hasil penelitian yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hidayat, Asep. *Filsafat Bahasa Mengungkap Bahasa, Makna, Dan Tanda*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Bloomfield, Leonard. *Language (Bahasa)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Cahyo, Edo Dwi. "Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 3, no. 1 (June 30, 2019): 39. <https://doi.org/10.32332/tapis.v3i1.1411>.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- . *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dhieni, Nurbiana, Lara Fridani, Azizah Muis, Gusti Yarmi, and Kusniaty N. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Dimyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group, 2013.
- Dinda, Chiara. "Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukrame Bandar Lampung." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Fitria, Ayu. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (March 20, 2018). <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Gardner, H. *Multiple Intellegence : Theory in Practice*. New York: Basic Books, 1997.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Hainstock, Elizabet G. *Montessory Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Delapratasa Publishing, 2002.
- Hasanah, Uswatun. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (June 19, 2016). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>.
- Hoban, Garry, Wendy Nielsen, and Christopher Hyland. *Blended Media : Student Generated Mash-Ups to Promote Engagement With Science Content*. Vol. 8. 3 vols. International Journal of Mobile and Blended, 2008.
- Hurlock, Elizabeth B. "Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 6." *Erlangga*, 1978.
- Indah, Rohmani Nur, and Abdurrahman. *Psikolinguistik, Konsep & Isu Umum*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Kemendiknas. "UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14." Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Khoyin, Muhammad. *Filsafat Bahasa, Philosophy of Language*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Krassadaki. *Adopting a Strategy For Enhancing Generic Skills in Engineering Education Industry and Higher Education*. Vol. 28. 3 vols., 2014.
- Kristine, Hansen. *The Relationship Between Teacher Perceptions of Pupil Attractiveness and Academic Ability*. Vol. 42. 3 vols. British: British Educational Research Journal, 2016.
- Kurniasih, Siti. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Metro: CV Laduni Alifatama, 2022.
- Lestari, Sri Reka, dkk. "Penerapan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di TK Nurul Iman Banda Aceh." *Universitas Bina Bangsa Getsempena, Pendidikan Guru PAUD*, 2 (2021).
- Lindayani, Dyah Amiyah, and Novita Lidyani. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2014.
- Mahmud, Saifuddin, and Muhammad Idham. *Teori Belajar Bahasa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Pers, 2019.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

- Marr, Deborah and Et al. "The Relationship Between Fine-Motor Play and Fine-Motor Skills." *NHSA Dialog*, A Research-to-Practice Journal for The Early Childhood Field, 2004.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137, § Standar Nasional PAUD (2014). <https://repositori.kemdikbud.go.id/17981/>.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Mursid. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- . *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Neolaka, Amos. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Permendikbud RI. *Lampiran1 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*. No. 137, 2014. <https://repositori.kemdikbud.go.id/17981/>.
- Purwasih. "Peranan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong," 2013.
- "Qur'an Kemenag." Accessed June 25, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Rahayu, Sri. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Setiawan, Farid Helmi. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android." *PG-PAUD, E-Journal*, 3, no. 2 (Oktober 2016).
- Stoeger, Heidrun and Et al. "Deficits In Fine Motor Skills and Their Influence On Persistence Among Gifted Elementary School Pupils." *Gifted Education Internasional* 29, no. 1 (2013).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pedagogia, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2016.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- T, Emy, and Besse Nirmala. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercakap-Cakap Di Kelompok A TK Asnur Lasoani Kecamatan Mantikolure Kota Palu." *Universitas Tadulako* 5, no. 1 (2019).
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- . *Strategi Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Tekin, Ali Kemal. "Autonomous Motivation of Omani Early Childhood Pre-Service Teachers for Teaching," *Early Child Development and Care*, 186, no. 7 (2016).
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Wahyudin, H Uyu, and Mubiar Agustin. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Widayati, Sri, and Kartika Rinakit Adhe. *Media Pembelajaran PAUD Sumber Belajar, Media Pembelajaran Dan APE*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Yamin, Martinis, and Jamilah Sabri Sanan. *Panduan PAUD*. Jambi: Gaung Persada Pers Grup, 2013.
- Yaumi, Muhammad, and Muljono Damopoli. *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi*. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group, 2014.
- Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung, 2017.
- Zulkifli. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Winda



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Agustina Ekowati



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran dengan cerita



Gambar 4. Kegiatan pembelajaran media audio visual (Terjadinya Gempa Bumi)



Gambar 5. Guru sedang menjelaskan tema pembelajaran



Gambar 6. Kegiatan pembelajaran media audio visual (Proses terjadinya siang dan malam)

2. Outline

OUTLINE

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Audio Visual
 - 1. Pengertian Media Audio Visual
 - 2. Karakteristik Pembelajaran Media Audio Visual
 - 3. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
- B. Kemampuan Berbahasa
 - 1. Pengertian Kemampuan Mengungkapkan Bahasa
 - 2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 - 3. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
5. Unsur-unsur Pembentukan Bahasa Anak Usia Dini
6. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini
- C. Implementasi Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Profil Sekolah TK Aisyiyah 1 Metro Pusat
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah 1 Metro Pusat
 - b. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah 1 Metro Pusat
 - c. Keadaan Siswa TK Aisyiyah 1 Metro Pusat
 - d. Keadaan Tenaga Pengajar TK Aisyiyah 1 Metro Pusat
 2. Struktur Organisasi TK Aisyiyah 1 Metro Pusat
 3. Denah Lokasi TK Aisyiyah 1 Metro Pusat
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

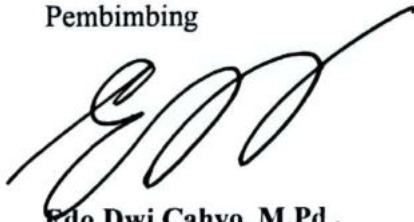
- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Peneliti



Nova Winda Sholehah
NPM. 1901041008

3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2134/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NOVA WINDA SHOLEHAH
NPM	: 1901041008
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002

4. Surat Izin PraSurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0691/In.28/J/TL.01/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah TK AISIYIAH 1
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NOVA WINDA SHOLEHAH**
NPM : 1901041008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
AUDIO VISUAL DI TK AISIYIAH 1 METRO PUSAT**

untuk melakukan prasurvey di TK AISIYIAH 1 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2023

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002

5. Surat Balasan Izin Prasurvey



TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL I METRO PUSAT

JL.KH. A. Dahlan No 1, Imopuro, Metro Pusat
telp (0725) 43771 email : tkaisyiyah1metro@yahoo.com

Nomor : 423/PCA/D-TKA/I/2023
Lampiran : -
Prihal : Izin Prasurvey

Metro, 26 Januari 2023

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berdasarkan surat No. B-0691/In.28/J/TL.01/01/2023 tentang "Izin Prasurvey". Kami mengizinkan TK 'Aisyiyah menjadi lokasi Prasurvey mahasiswa atas nama:

Nama : NOVA WINDA SHOLEHAH
NPM : 1901041008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Judul : 'Upaya Mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media audio visual di TK 'Aisyiyah 1 Metro Pusat'

Demikian surat ini disampaikan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Muasaroh, S.Pd.I

6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2047/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

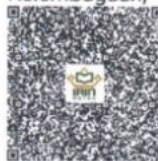
Nama : **NOVA WINDA SHOLEHAH**
NPM : 1901041008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIAH 1 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



7. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2046/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH 1 METRO
PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2047/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVA WINDA SHOLEHAH**
NPM : 1901041008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH 1 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

8. Surat Balasan Izin Research



TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL I METRO PUSAT

JL.KH. A. Dahlan No 1, Imopuro, Metro Pusat
telp (0725) 43771 email : tkaisyiyah1metro@yahoo.com

Nomor : 423/PCA/D-TKA/V/2023
Lampiran : -
Prihal : *Izin Research*

Metro, 9 Mei 2023

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berdasarkan surat No. B-2046/In.28/D.1/TL.00/05/2023 tentang "Izin Research". Kami mengizinkan TK 'Aisyiyah menjadi lokasi Research/survey mahasiswa atas nama:

Nama : **NOVA WINDA SHOLEHAH**
NPM : 1901041008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Judul : 'Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun'

Demikian surat ini disampaikan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Kepala TK 'Aisyiyah Metro Pusat

Muasaroh, S.Pd.I
NBM. 652680

9. Surat Bebas Pustaka IAIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-825/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVA WINDA SHOLEHAH
NPM : 1901041008
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901041008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

10. Surat Bebas Pustaka PIAUD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nova Winda Sholehah
NPM : 1901041008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN
BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Juni 2023
Ketua Prodi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

11. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

1. Observasi

- a. Mengamati dan mencatat secara umum Sarana dan Prasarana yang ada di TK Aisyiyah 1 Metro Pusat.
- b. Mengamati dan mencatat Media Pembelajaran yang ada di TK Aisyiyah 1 Metro Pusat.
- c. Mengamati dan mencatat secara umum kegiatan pembelajaran media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat.

Lembar Penilaian Indikator Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

No	Nama	Indikator Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun				Kategori
		BB	MB	BSH	BSB	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

- a. BB : Belum Berkembang
- b. MB : Mulai Berkembang
- c. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- d. BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Dokumentasi

- a. Profil TK Aisyiyah 1 Metro Pusat.
- b. Denah Lokasi TK Aisyiyah 1 Metro Pusat.
- c. Data Guru dan Data Siswa TK Aisyiyah 1 Metro Pusat.
- d. Struktur Organisasi TK Aisyiyah 1 Metro Pusat.
- e. Gambar (Foto-foto Observasi, Wawancara dan Foto-foto Sarana Prasarana).
- f. RPPM, RPPH serta lembar penilaian.
- g. Kegiatan belajar.

3. Wawancara

a. Pertanyaan Umum kepada Kepala TK

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	Bagaimana perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro bu?
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	Menurut ibu, bagaimana perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat ini?

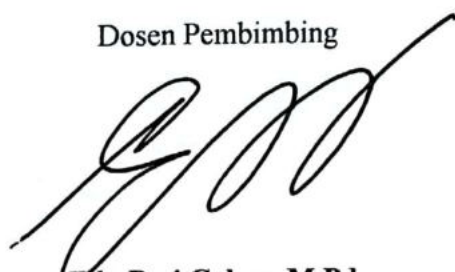
b. Instrumen Wawancara kepada Guru Kelas B4

No	Indikator Pernyataan	Pertanyaan
1	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	1) Mengenai indikator menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, bagaimana cara anak menjawab pertanyaan bu dan jawaban seperti apa yang diberikan anak bu
2	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	2) Pada indikator ini, bagaimana kemampuan anak bu, apakah anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/awal huruf yang sama?
3	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, berhitung	3) Setelah menggunakan media audio visual ini, bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi secara lisan? Apakah anak sudah memiliki banyak kata untuk berkomunikasi?
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)	4) Bagaimana kemampuan anak dalam menyampaikan suatu kalimat? Apakah sudah dalam stuktur yang lengkap?
5	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	5) Bagaimana kemampuan anak dalam mengekspresikan ide yang anak miliki kepada orang lain?
6	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	6) Bagaimana kemampuan anak untuk melanjutkan cerita atau dongeng yang telah anak dengar?

7	Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.	7) Bagaimana kemampuan anak dalam memahami konsep dalam suatu cerita? Apakah anak menunjukkan bahwa anak sudah memahami konsep yang ada dalam suatu cerita?
8.	Faktor Pendukung Impelementasi Media Audio Visual dalam mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun	8) Hal apa saja yang menjadi faktor pendukung mengenai implementasi media audio visual dalam mengungkapkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 1 Metro Pusat?
9.	Faktor Penghambat Impelementasi Media Audio Visual dalam mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun	9) Hal apa saja yang menjadi faktor penghambat mengenai implementasi media audio visual dalam kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 1 Metro Pusat?

Metro, 22 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Mahasiswa Ybs,



Nova Winda Sholehah
NPM. 1901041008

12. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGEUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

A. Wawancara Kepada Guru Kelas B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

1. 11 Mei 2023 pukul 11.25

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual?

Jawaban : dalam melaksanakan media audio visual di TK ini (TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat) terdapat beberapa tahapan, mulai dari merencanakan, melaksanakan dan yang terakhir itu evaluasi dari pembelajaran itu sendiri.

a. Tanya : Dalam tahap merencanakan pembelajaran itu, hal apa saja yang ibu lakukan?

Jawab : Kalo perencanaan itu, saya melakukan beberapa hal mba, seperti menentukan tema dan sub tema, maksudnya tema apa ni yang kira-kira bisa dilakukan pembelajaran dengan media audio visual, nah kalo tema dalam seuruh pembelajaran itu kan sudah ada di RPPM sama RPPH ya, itu yang menyusun guru-guru di TK ini. Setelah itu kalo udah semua, kita tentuin tujuan pembelajaran,

2. 10 Mei 2023 pukul 07.15

Pertanyaan : Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran media audio visual itu hal apa saja yang dilakukan?

Jawab : Ketika melaksanakan pembelajaran media audio visual, saya biasanya menjelaskan terlebih dahulu ke anak-anak tentang video atau film apa yang akan kita tonton hari ini, nah disitu saya menjelaskan tentang materi pembelajarannya, tema hari ini itu apa begitu. Lalu ketika sudah mulai, saya itu hanya sebagai orang yang mendampingi anak, supaya anak itu bisa mencermati, menganalisislah istilahnya, dari apa yang anak tonton.

3. 12 Mei 2023 pukul 10.45

Pertanyaan : Untuk tahapan terakhir evaluasi bu, evaluasi seperti apa yang dilakukan untuk pembelajaran media audio visual?

Jawab : Dalam mengevaluasi pembelajaran, saya itu biasanya melakukan beberapa hal, seperti saya melakukan tanya jawab kepada anak agar terjadi diskusi, nah diskusi ini tentang apa yang anak tonton tadi, diskusi itu kan melatih anak untuk berfikir, juga melatih kemampuan bahasa ekspresif anak, anak jadi terpacu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saya. Untuk penilaian, saya menggunakan lembar ceklis. Sesuai indikator yang direncanakan dikembangkan hari ini dalam rpph dan rppm.

4. 19 Mei 2023 pukul 11.25

Pertanyaan : Bagaimana perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelas B4 ini bu ?

Jawaban : Untuk perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak di kelas B4 ini beberapa ada yang sudah bagus ada yang masih kurang mba.

a. Tanya : Indikator kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun ini kan ada 7 ya bu, untuk anak di kelas ini, bagaimana perkembangan masing-masing indikator tersebut?

Jawab : Untuk indikator kemampuan mengungkapkan bahasa di kelas ini, kan dalam RPPM dan RPPH itu ada tiga jenis kemampuan bahasa, nah salah satunya bahasa ekspresif, dalam kemampuan bahasa ekspresif ini ada tiga indikator yang memang sudah di rencanakan dalam RPPM dan RPPH.

b. Tanya : Untuk ketiga indikator tersebut, apa saja bu?

Jawab : Indikator nya itu ada yang pertama, anak mempunyai kosakata ketika ingin menyampaikan maksud pemikiran kepada guru atau orang lain, yang kedua melanjutkan cerita yang sudah didengar, sama yang terakhir itu anak mampu menyebutkan awal kata yang sama.

c. Tanya : Baik bu, selanjutnya berarti indikator yang pertama adalah memiliki lebih banyak kata untuk menyampaikan ide kepada orang

lain ya, untuk indikator ini bagaimana kemampuan anak-anak yang ada di kelas B4 ini ?

Jawab : Ada beberapa anak yang memang sudah bagus atau pandai dalam menyampaikan ide yang anak miliki kepada saya atau orang lain, ada juga yang belum terlalu pandai, dan ada yang belum sama seklaai mba, karena yang belum bisa ini dia itu kesulitan untuk merangkai kata-kata apa ni yang harus dia ucapkan, jadi lebih banyak itu pake isyarat seperti, dia menggambar, nah dia ketika ditanya mau gambar apa, hanya mengisyaratkan dengan ditunjuk gitu, benda apa atau objek apa yang mau dia gambar, begitu mba.

5. 18 Mei 2023 pukul 11.50

Pertanyaan : Untuk perkembangan indikator kemampuan anak dalam melanjutkan cerita/dongeng yang telah diperdengarkan bagaimana ya bu?

Jawab : Untuk kemampuan anak dalam melanjutkan cerita atau dongeng ini seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya mba, jadi guru itu melakukan diskusi dengan anak, kan dalam diskusi itu ada sedikit banyak saya itu bercerita tentang video atau film yang baru anak tonton tuh, nah nanti saya tanya, habis ini tadi seperti apa ya, nah nanti anak itu ada beberapa yang terpacu tuh untuk menjawab pertanyaan saya, meskipun belum semuanya mba.

6. 16 Mei 2023 pukul 11.20

Pertanyaan: indikator terakhir itu kan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/awal huruf yang sama ya bu, bagaimana kemampuan anak dalam indikator ini bu?

Jawab : Untuk indikator ini, saya itu kan sering menggambar atau membawa gambar benda atau hewan atau yang lain ketika pembelajaran, nah karena saya sudah membiasakan anak untuk mengetahui objek-objek tersebut beserta tulisan nama objeknya, ketika saya menggabungkan beberapa kelompok gambar yang memiliki bunyi diawal kata yang sama, seperti “burung” dengan “bunga” itu kan sama tu awalan katanya, anak itu dengan sudah terbiasa tadi ada yang sudah mampu menyebutkan kembali,

ada juga yang ragu walaupun sudah tahu, dan ada yang sama sekali belum bisa, perlu dibantu oleh saya dan temannya.

7. 24 Mei 2023 pukul 11.45

Tanya : Mengenai indikator menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, bagaimana cara anak menjawab pertanyaan bu dan jawaban seperti apa yang diberikan anak bu?

Jawab : Anak-anak itu sebetulnya sudah paham tentang pertanyaan seperti ini, dan juga sudah bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang saya tanya, tetapi memang ada yang memang sudah benar-benar bisa ada yang bisa dinilai belum bisa, sekitar ada dua anak yang belum bisa dikatakan berkembang.

8. 24 Mei 2023 pukul 10.35

Tanya : setelah melihat pembelajaran media audio visual hari ini bu, menurut ibu sejauh ini bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi secara lisan?

Jawab : Seperti yang telah kita lihat mba, anak-anak ketika saya ajak berdiskusi tentang video yang kita tonton, itu sudah terpacu semangatnya untuk menjawab. Anak bisa menjelaskan seperti apa gempa bumi, nah dalam menjelaskan itu terlihat bahwa anak sudah mampu berkomunikasi secara lisan dan juga sudah memiliki perbendaharaan kata untuk berkomunikasi.

9. 23 Mei 2023 pukul 10.10

Tanya : bagaimana kemampuan anak-anak kelas B4 bu, ketika anak menyampaikan suatu kalimat, apakah sudah dalam struktur lengkap?

Jawab : untuk menyusun kalimat dalam struktur lengkap itu mba, saya sering menggunakan cara dengan mengacak sebuha kalimat yang lengkap, lalu saay minta anak untuk menyusunnya, disitu kemampuan anak akan terlihat, karena kata-kata yang sudah diacak itu kan tidak bisa disusun secara sempurna kalau anak tidak mengerti, begitu.

10. 25 Mei 2023 pukul 11.10

Pertanyaan : untuk indikator menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita, bagaimana bu kemampuan anak, apakah anak sudah mampu untuk menunjukkan pemahaman dalam konsep cerita?

Jawaban : sudah mba, anak-anak itu sudah sedikit banyak mampu menunjukkan bahwa ia paham tentang kinsep yang ada dalam suatu cerita. Seperti, ketika anak selesai melihat video atau film, nah biasanya anak itu sering bercerita lagi ke temannya atau ke saya, tentang tokohnya, atau judul filmnya, dan juga tentang suatu hal kenapa bisa terjadi gitu ke tokoh dalam cerita.

11. 29 Mei 2023 pukul 10.20

Pertanyaan : Dalam kegiatan pembelajaran media audio visual ini bu, apa sih faktor atau hal-hal yang menjadi pendukung keberhasilan pembelajaran?

Jawaban : nah, kalo untuk hal-hal yang menjadi pendukung dalam pembelajaran media audio visual ini mba, ada lingkungan sekolah ini sendiri, dimana fasilitas yang ada di sekolah yaitu TV itu sangat menjadi hal yang mendukung pembelajaran dengan media audio visual ini. selain lingkungan sekolah, hubungan keluarga yang dimiliki anak itu juga sangat mendukung mba, karena bebrapa anak yang keluarganya itu aktif untuk melakukan interaksi dengan anak, membantu anak itu jadi lebih cepat paham dengan materi-materi pembelajaran.

12. 30 Mei 2023 pukul 10.30

Pertanyaan : sebelumnya ibu sudah menyampaikan mengenai faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran dengan media audio visual, lalu bagaimana dengan faktor penghambat bu, apa saja hal-hal yang menjadi penghambat kegiatan pembelajaran ini?

Jawaban : kalo hal-hal yang menghambat itu mba, ada dari kecerdasan anak itu sendiri, anak dengan tingkat intelegensi rendah itu ya akan lebih sulit menerima pembelajaran, perlu lebih ekstra dna perlu lebih diperhatikan agar anak dapat berkembang. Lalu ada kesehatan anak, anak-anak yang sering sakit ketika usia 2 tahunan awal itu, biasanya akan berpengaruh sekali dengan kelancaran komunikasinya. Dan yang terakhir

itu ada status sosial, status sosial disini maksudnya, biasanya tu kalo anak dengan keluarga yang status sosialnya lebih tinggi itu kan lebih diperhatikan, orang tuanya itu mengerti bahwa perkembangan komunikasi anak itu penting untuk pembelajarannya. Sedangkan, anak dengan status sosial lebih di bawah, itu akan kurang mendapat kesempatan dan perhatian dalam hal perkembangannya

B. Wawancara Kepada Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro

1. 29 Mei 2023 pukul 12.35

Pertanyaan : Menurut ibu, bagaimana perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat ini?

Jawaban : Perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat ini menurut saya sudah bagus, tetapi ada beberapa bagian-bagian yang ketika dirinci, oh ini masih belum bagus, yang ini masih kurang seperti itu mba. Jadi ketika dilihat secara umum sebenarnya sudah bisa dibilang bagus, namun perlu di lihat dan di cek kembali untuk bagian-bagian tertentu

a. Tanya : Menurut ibu faktor apa saja sih yang memberikan pengaruh di pembelajaran media audio visual dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat ini?

Jawab : Kalo menurut saya, fasilitas yang tersedia. Dengan adanya TV di ruang aula, sangat mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini. Guru jadi tidak perlu mencari-cari lagi alat apa yang akan digunakan ketika akan melakukan pembelajaran dengan media audio visual. Karena pembelajaran dengan media audio visual ini menurut saya juga salah satu kegiatan pembelajaran yang efektif ketika ingin mengembangkan kemampuan komunikasi anak.

13. Lembar Observasi Penilaian

Lembar Observasi Indikator Memiliki Perbendaharaan Kata Untuk Mengekspresikan Ide Kepada Orang Lain

No	Nama	Memiliki Perbendaharaan Kata Untuk Mengekspresikan Ide Kepada Orang Lain				Hasil
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Umar		✓			MB
2	Gani		✓			MB
3	Dinda		✓			MB
4	Akbar			✓		BSH
5	Al		✓			MB
6	Aira		✓			MB
7	Shakeel			✓		BSH
8	Lilla		✓			MB
9	Naira	✓				BB
10	Aqira		✓			MB
11	Bee			✓		BSH
12	Bening		✓			MB
13	Anin		✓			MB
14	Keyra			✓		BSH
15	Keysa			✓		BSH
16	Dante		✓			MB
17	Arby		✓			MB
18	Qiya				✓	BSB
19	Alfath			✓		BSH
20	Rafasha			✓		BSH
21	Raisa		✓			MB
22	Azzam		✓			MB
23	Razhy				✓	BSB
24	Olethea			✓		BSH
25	Ghina			✓		BSH
26	Umay			✓		BSH
27	Yumna	✓				BB
28	Zalika				✓	BSB
29	Zeze		✓			MB
30	Zifary				✓	BSB
31	Raya				✓	BSB
32	Prabu		✓			MB
33	Alkaza		✓			MB

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

**Lembar Observasi Indikator Melanjutkan Sebagian Cerita/Dongeng Yang
Telah Diperdengarkan**

No	Nama	Melanjutkan Sebagian Cerita/Dongeng Yang Telah Diperdengarkan				Hasil
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Umar	✓				BB
2	Gani		✓			MB
3	Dinda		✓			MB
4	Akbar				✓	BSB
5	Al		✓			MB
6	Aira		✓			MB
7	Shakeel		✓			MB
8	Lilla			✓		BSH
9	Naira	✓				BB
10	Aqira		✓			MB
11	Bee				✓	BSB
12	Bening		✓			MB
13	Anin		✓			MB
14	Keyra		✓			MB
15	Keysa			✓		BSTI
16	Dante		✓			MB
17	Arby		✓			MB
18	Qiya				✓	BSB
19	Alfath		✓			MB
20	Rafasha		✓			MB
21	Raisa		✓			MB
22	Azzam		✓			MB
23	Razhy				✓	BSB
24	Olethea		✓			MB
25	Ghina			✓		BSH
26	Umay		✓			MB
27	Yumna	✓				BB
28	Zalika				✓	BSB
29	Zeze		✓			MB
30	Zifary				✓	BSB
31	Raya				✓	BSB
32	Prabu			✓		BSTI
33	Alkaza			✓		BSTI

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Lembar Observasi Indikator Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

No	Nama	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama				Hasil
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Umar			✓		BSH
2	Gani			✓		BSH
3	Dinda		✓			MB
4	Akbar				✓	BSB
5	Al			✓		BSH
6	Aira		✓			MB
7	Shakeel			✓		BSH
8	Lilla			✓		BSH
9	Naira		✓			MB
10	Aqira			✓		BSH
11	Bee				✓	BSB
12	Bening		✓			MB
13	Anin		✓			MB
14	Keyra			✓		BSH
15	Keysa			✓		BSH
16	Dante		✓			MB
17	Arby		✓			MB
18	Qiya				✓	BSB
19	Alfath		✓			MB
20	Rafasha			✓		BSH
21	Raisa		✓			MB
22	Azzam			✓		BSH
23	Razhy		✓			MB
24	Olethea			✓		BSH
25	Ghina			✓		BSH
26	Umay			✓		BSH
27	Yumna		✓			MB
28	Zalika			✓		BSH
29	Zeze			✓		BSH
30	Zifary			✓		BSH
31	Raya			✓		BSH
32	Prabu		✓			MB
33	Alkaza			✓		BSH

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Lembar Observasi Indikator Menjawab Pertanyaan yang Lebih Kompleks

No	Nama	Menjawab Pertanyaan Yang Lebih Kompleks				Hasil
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Umar			✓		BSH
2	Gani			✓		BSH
3	Dinda		✓			MB
4	Akbar			✓		BSH
5	Al		✓			MB
6	Aira		✓			MB
7	Shakeel		✓			MB
8	Lilla		✓			MB
9	Naira	✓				BB
10	Aqira		✓			MB
11	Bee				✓	BSB
12	Bening		✓			MB
13	Anin		✓			MB
14	Keyra			✓		BSH
15	Keysa			✓		BSH
16	Dante			✓		BSH
17	Arby		✓			MB
18	Qiya				✓	BSB
19	Alfath			✓		BSH
20	Rafasha			✓		BSH
21	Raisa		✓			MB
22	Azzam		✓			MB
23	Razhy			✓		BSH
24	Olethea				✓	BSB
25	Ghina			✓		BSH
26	Umay			✓		BSH
27	Yumna	✓				BB
28	Zalika				✓	BSB
29	Zeze			✓		BSH
30	Zifary				✓	BSB
31	Raya				✓	BSB
32	Prabu		✓			MB
33	Alkaza			✓		BSH

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| 1. BB : Belum Berkembang | 3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan |
| 2. MB : Mulai Berkembang | 4. BSB : Berkembang Sangat Baik |

**Lembar Observasi Indikator Menunjukkan Pemahaman Konsep-Konsep
Dalam Buku Cerita**

No	Nama	Menunjukkan Pemahaman Konsep-Konsep Dalam Buku Cerita				Hasil
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Umar		✓			MB
2	Gani		✓			MB
3	Dinda		✓			MB
4	Akbar			✓		BSH
5	Al		✓			MB
6	Aira		✓			MB
7	Shakeel			✓		BSH
8	Lilla		✓			MB
9	Naira	✓				BB
10	Aqira		✓			MB
11	Bee			✓		BSH
12	Bening		✓			MB
13	Anin		✓			MB
14	Keyra			✓		BSH
15	Keysa			✓		BSH
16	Dante		✓			MB
17	Arby		✓			MB
18	Qiya				✓	BSB
19	Alfath			✓		BSH
20	Rafasha			✓		BSH
21	Raisa		✓			MB
22	Azzam		✓			MB
23	Razhy				✓	BSB
24	Olethea			✓		BSH
25	Ghina			✓		BSH
26	Umay			✓		BSH
27	Yumna	✓				BB
28	Zalika				✓	BSB
29	Zeze		✓			MB
30	Zifary				✓	BSB
31	Raya				✓	BSB
32	Prabu		✓			MB
33	Alkaza		✓			MB

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| 1. BB : Belum Berkembang | 3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan |
| 2. MB : Mulai Berkembang | 4. BSB : Berkembang Sangat Baik |

**Lembar Observasi Indikator Menyusun Kalimat Sederhana Dalam Struktur
Kalimat Lengkap**

No	Nama	Menyusun Kalimat Sederhana Dalam Struktur Kalimat Lengkap				Hasil
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Umar			✓		BSH
2	Gani		✓			MB
3	Dinda			✓		BSH
4	Akbar				✓	BSB
5	Al			✓		BSH
6	Aira		✓			MB
7	Shakeel		✓			MB
8	Lilla		✓			MB
9	Naira		✓			MB
10	Aqira			✓		BSH
11	Bee				✓	BSB
12	Bening		✓			MB
13	Anin			✓		BSH
14	Keyra		✓			MB
15	Keysa			✓		BSH
16	Dante		✓			MB
17	Arby		✓			MB
18	Qiya			✓		BSH
19	Alfath		✓			MB
20	Rafasha			✓		BSH
21	Raisa		✓			MB
22	Azzam		✓			MB
23	Razhy				✓	BSB
24	Olethea			✓		BSH
25	Ghina			✓		BSH
26	Umay		✓			MB
27	Yumna		✓			MB
28	Zalika				✓	BSB
29	Zeze		✓			MB
30	Zifary				✓	BSB
31	Raya				✓	BSB
32	Prabu			✓		BSH
33	Alkaza			✓		BSH

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| 1. BB : Belum Berkembang | 3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan |
| 2. MB : Mulai Berkembang | 4. BSB : Berkembang Sangat Baik |

14. RPPH

Berkomunikasi Secara Lisan, Memiliki
Perbendaharaan Kata Serta Mengenal Simbol

- KOG 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	Mengenal dan memahami konsep warna	membedakan awan yang cerah dan awan yang mendung	Peraga langsung	Demonstrasi
- BHS 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	Menyebutkan dan menunjukkan kartu huruf "A.W.A.N"	Kartu huruf	Demonstrasi
- SE 3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	Mampu mengetahui minat diri	Mampu mengetahui minat diri sendiri	Peraga langsung	Observasi

• SN 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni • 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Melihat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok dll)	Kolase awan dengan kapas	kapas, lem, kertas	Penugasan
		kapas		

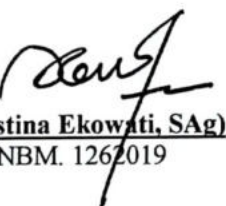
Metro, 18 Mei, 2023

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Guru Kelas B4


(Muaswaroh, S.Pd.I)
 NBM 652680


(Agustina Ekowati, SAg)
 NBM. 1262019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK	: <u>B4</u>	HARI	: <u>Selasa</u>
SEMESTER / MINGGU	: <u>II / 17</u>	TANGGAL	: <u>23 Mei 2023</u>
TEMA / SUBTEMA	: <u>Alam Semesta / Gejala Alam</u>	WAKTU	: <u>07.30 - 11.30</u>
JUMLAH ANAK	: <u>33</u>	ANAK TIDAK HADIR	

KOMPETENSI DASAR (KD)	MUATAN/MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
N.A.M 2.1 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Kemuhammadiyah/Asyiyah	Menyanyikan lagu	Peraga langsung	Bernyanyi
		tentang "Matahari bersinar"		
- F.M 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 3.4 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian/senam	Mengetahui terjadinya	Televisi	Observasi
		siang - Malam		
		(Melihat Tv)		

- KOG 3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	Mengetahui dan memahami konsep bilangan 10 – 15, 15 -20	Menghitung sisarnya	Peraga langsung	Tanya jawab
		Muhammadiyah		
- BHS 3.12 Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Mengelompokkan	kertas bergambar	Penugasan
		gambar yang memiliki awalan huruf sama		
SE 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Tahu akan haknya	Tahu akan haknya/	Peraga langsung	Observasi
		Disiplin		

• SN 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni • 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Mewarnai waktu	Buku	Penugasan
		Siang - Matahari		
		Malam - bulan & bintang		

Metro, 23 Mei, 2023

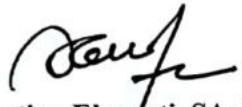
Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Guru Kelas B4



(Muasyaroh, S.Pd.I)
 NPM 1652680


(Agustina Ekowati, SAg)
 NBM. 1262019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : 84

SEMESTER / MINGGU : II / 17

TEMA / SUBTEMA : Alam Semesta / Gejala Alam

JUMLAH ANAK : 33 ANAK TIDAK HADIR

HARI : Kamis

TANGGAL : 25 Mei 2023

WAKTU : 07.30 - 11.30

KOMPETENSI DASAR (KD)	MUATAN/MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
- N.A.M 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya - Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Menirukan dan melafadzkan kalimat thoyyibah	Mengucapkan kalimat thoyyibah jika melihat (SubhanAllah)	Peraga langsung	Demonstrasi
- F.M 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Kemampuan, katangkasan, kekuatan, keseimbangan, kelenturan dan koordinasi tubuh	Berjalan dengan satu kaki (ingling)	Peraga langsung	Demonstrasi

- KOG 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	Warna ditumpuk di atas warna. Daerah gambar diwarnai secara hati-hati	Mengetahui terjadinya gempa bumi (Melihat Tv)	Televisi	Observasi
- BHS 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Melanjutkan sebagian dongeng yang telah diperdengarkan	Menceritakan kembali terjadinya gempa bumi dengan kalimat yang sederhana di depan kelas	Peraga langsung	Cerita
SE 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Memiliki sikap gigih	Memiliki sikap yang gigih saat melakukan sesuatu	Peraga langsung	Observasi

• SN 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni • 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Menggambar bebas	Buku gambar	Penugasan

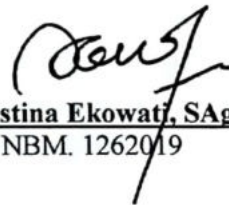
Metro, 25, Mei, 2023

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Guru Kelas B4


 (Muasyaroh, S.Pd.I)
 NBM. 652680


 (Agustina Ekowati, SAg)
 NBM. 1262019

15. RPPM

Kelompok : B4
Semester / Minggu : II/16
Tema / SubTema : Alam Semesta/Benda Langit
Tujuan Pembelajaran : Mengetahui manfaat benda-benda langit
Strategi Pembelajaran : Bercakap-cakap, cerita, bernyanyi, penugasan
Muatan Materi : Matahari, bulan, awan, pelangi, bintang
Rabu : Kulihat Awan Seputih Kapas

KODE KD		KOMPETENSI DASAR	MUATAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
N.A.M	3.1	- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya - Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari - Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Menirikan dan melafadzkan doa-doa harian	Melafadzkan doa ketika hujan
	4.1 A.1.c			
F.M	3.3	- Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus - Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Bergerak lancar dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain	Memasangkan puzzle gambar awan
	4.3 A.1			
KOG	3.6	- Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	Mengenal dan memahami konsep warna	Membedakan awan yang cerah dan awan yang mendung
	4.6 A.2			

BHS	3.11 4.11 A.2	- Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) - Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	Menyebutkan dan menunjukkan kartu huruf "A.w.a.n" Kartu
SE	3.14 4.14 A.1	- Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri - Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	Mampu mengetahui minat diri	Mampu mengetahui minat diri sendiri Observer
SN	3.15 4.15 A.8	- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Melihat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok dll)	Kolase awan dengan kapas

Metro, 18 Mei, 2023

Mengetahui,

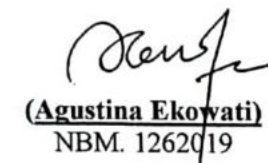
Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Guru Kelas B4



(Muaswaroh, S.Pd.I)

NIP.652680



(Agustina Ekowati)

NBM. 1262019

Kelompok : B4

Semester / Minggu : II/17

Tema / SubTema : Alam Semesta/Gejala Alam

Tujuan Pembelajaran : Menambah pengetahuan tentang sebab akibat, manfaat dan menghindari dari bahayanya gejala alam

Strategi Pembelajaran : Tanya jawab, cerita, bernyanyi, penugasan, demonstrasi

Muatan Materi : Terjadinya siang dan malam, terjadinya hujan, gempa bumi, banjir, gunung meletus

Senin : Terjadinya Siang dan Malam

KODE KD		KOMPETENSI DASAR	MUATAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
N.A.M	1.2 A.1	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Kemuhammadiyah/Asyiyah	Menyanyikan lagu tentang “Matahari bersinar”
F.M	3.3 3.4 A.1	- Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus - Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian/senam	Mengetahui terjadinya siang-malam (melihat TV)
KOG	3.5 4.5 A.1	- Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif - Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	Mengenal dan memahami konsep bilangan 10 – 15, 15 -20	Menghitung sinarnya muhammadiyah
BHS	3.12 4.12 A.2	- Mengenal keaksaran awal melalui bermain - Menunjukkan kemampuan keaksaran awal dalam berbagai bentuk karya	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Mengelompokkan gambar yang memiliki awalan huruf yang sama

SE	2.6 A.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Tahu akan haknya	Disiplin
SN	3.15 4.15 A.6	- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Mewarnai waktu Siang-matahari Malam-bulan dan bintang

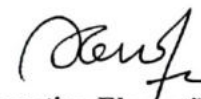
Metro, ~~23~~, ~~Mei~~, 2023

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Guru Kelas B4


(Muasyaroh, S.Pd.I)
 NIP.652680


(Agustina Ekowati)
 NBM. 1262019

Kelompok : B4
 Semester / Minggu : II/17
 Tema / SubTema : Alam Semesta/Gejala Alam
 Tujuan Pembelajaran : Menambah pengetahuan tentang sebab akibat, manfaat dan menghindari dari bahayanya gejala alam
 Strategi Pembelajaran : Tanya jawab, cerita, bernyanyi, penugasan, demonstrasi
 Muatan Materi : Terjadinya siang dan malam, terjadinya hujan, gempa bumi, banjir, gunung meletus

Rabu : Gempa Bumi

KODE KD		KOMPETENSI DASAR	MUATAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
N.A.M	1.1 A.1.d	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya	Menirukan dan melafadzkan kalimat thoyyibah	Mengucapkan kalimat thoyyibah jika melihat keburukan (SubhanAllah)
F.M	3.3 4.3 A.3	- Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus - Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Kemampuan, katangkasan, kekuatan, keseimbangan, kelenturan dan koordinasi tubuh	Berjalan dengan satu kaki (ingkling)
KOG	3.8 4.8 A.3	- Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) - Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	Warna ditumpuk di atas warna. Daerah gambar diwarnai secara hati-hati	Mengetahui terjadinya gempa bumi (melihat TV)

BHS	3.10 4.10 A.1	- Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) - Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Melanjutkan sebagian dongeng yang telah diperdengarkan	Menceritakan kembali terjadinya gempa bumi dengan kalimat yang sederhana di depan kelas
SE	2.8 A.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Memiliki sikap gigih	Memiliki sikap yang gigih saat melakukan sesuatu
SN	3.15 4.15 A.6	- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Menggambar bebas

Metro, 25, Mei , 2023

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 Metro Pusat

Guru Kelas B4


 (Muasvaroh, S.Pd.I)
 NIP.652680


 (Agustina Ekowati)
 NBM. 1262019

16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

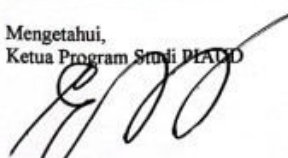
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

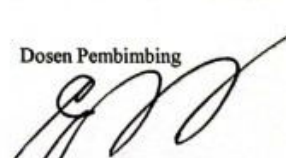
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nova Winda Sholehah
 NPM : 1901041008

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Senin 31/01/23		Bab 3 -Perhatikan typo dan perbaiki -Tambahkan sumber relevan untuk aspek perkembangan anak -Pertanyaan penelitian masih kurang mendasar kembangkan penelitian -tambahkan metode penelitian, APD, analisis data, variabel & untuk penelitian relevan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

NIP. 19900715 201801 1 002

NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nova Winda Sholehah
NPM : 1901041008

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Rabu 01/02/23		Bab I - landasan teori tambahkan mengenai kemampuan berbahasa - bawa cetakan permenbud No.137 Tahun 2014 tentang SNP AUD serta harus koheren dengan yang dituliskan pada BAB I - perhatikan typo dan perbaiki - perhatikan tata cara merujuk dalam Buku pedoman penulisan skripsi IAIN	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

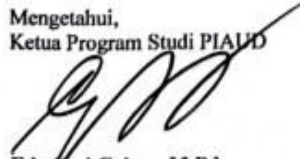
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nova Winda Sholehah
NPM : 1901041008

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	25 Mei 2023 Kamis		Perbaiki Bab IV - Hasil penelitian - Pembahasan Perbaiki Daftar Pustaka Lihat pedoman penulisan skripsi terbaru	SH

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nova Winda Sholehah
NPM : 1901041008

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Selasa 13 Juni 2023		Bab IV - Apabila profil sekolah memiliki korelasi dengan hasil penelitian maka masukkan kedalam bab IV - gunakan tabel interval untuk hasil observasi penilaian - perhatikan spasi pada sub judul - perbaiki penulisan kutipan Lengkapi lampiran. dengan RPPM, RPPH, APD Hasil wawancara dan obser- vasi, dokumentasi, surat² gunakan analisis dengan teori pada bagian pembasan lalu korelasi dengan hasil penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nova Winda Sholehah
NPM : 1901041008

Program Studi : PLAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15 Juni 2023		Alie Munawaroh	ht

Mengetahui,
Ketua Program Studi PLAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

17. Bukti Cek Turnitin

SKRIPSI IMPLEMENTASI MEDIA
AUDIO VISUAL DALAM
MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN
MENGUNGKAPKAN BAHASA
ANAK USIA 5-6 TAHUN

by Nova Winda Sholehah 1901041008

Submission date: 16-Jun-2023 12:51PM (UTC+0700)

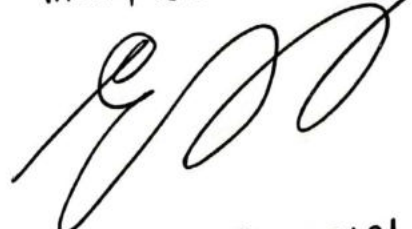
Submission ID: 2117127655

File name: SKRIPSI_NOVA_WINDA.docx (205.25K)

Word count: 14619

Character count: 94237

Metro, 19 Juni 2023



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Oleh :
NOVA WINDA SHOLEHAH
1901041008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444H / 2023M

SKRIPSI IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

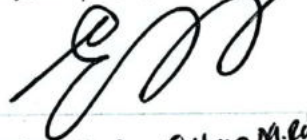
PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Metro, 19 Juni 2023



Exclude quotes On

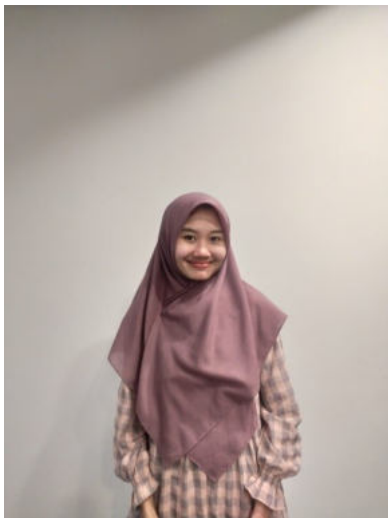
Exclude bibliography On

Edo Dwi Cahyo, M.ed.

Exclude matches

< 2%

18. Riwayat Hidup



Peneliti bernama Nova Winda Sholehah. Dilahirkan di Kota Jambi, pada 30 November 2021 dan merupakan putri kedua dari pasangan bapak Muhlis dan ibu Herniwati.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan sekolah pada Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Metro Pusat tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Pusat tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Metro Pusat tahun 2016 dan terakhir pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro Pusat tahun 2019.

Kemudian peneliti menempuh jenjang perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Metro sejak tahun 2019 pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Email : novawinda2001@gmail.com